

**PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENJUALAN
DI KOPERASI PELAJAR PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12
SUNGAI MANDAU, SIAK, RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

BACHTIAR FADLI MOCHAMMAD
NIRM. 1216.20.2444

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12” yang disusun oleh :
Bachtiar Fadli Mochammad, NIRM 1216.20.2444 telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

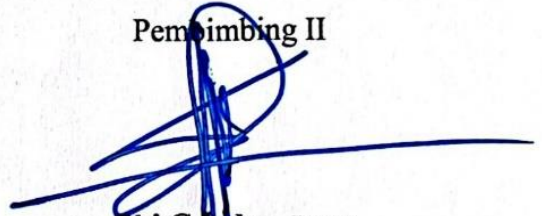
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Novi Yanti, MM.
NIDN.2124118301

Pembimbing II



Eki Candra, MM
NIDN. 2106058003

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



The official stamp of Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru is a circular emblem with a book and a quill pen in the center. The text around the emblem reads "INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU" and "EKONOMI SYARIAH". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.


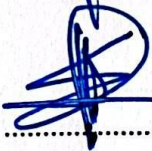







Eki Candra, MM
NIDN. 2106058003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENJUALAN DI KOPERASI PELAJAR PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12” telah diujikan dalam sidang munaqasyah program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada 7 September 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 7 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Novi Yanti, M.M.	
Sekretaris	: Valentino Andressi, S.Kom.		
Munaqisy I	: Eki Candra, M.M.		
Munaqisy II	: Indra Praja Siregar, M.E.	
Pembimbing I	: Dr. Novi Yanti, M.M.		
Pembimbing II	: Eki Candra, M.M.	

Diketahui Oleh :
Ketua Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Dr. Novi Yanti, M.M
NIDN. 2124118301

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bachtiar Fadli Mochammad

NIRM : 1216.20.2444

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar
Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 07.09.2023

Penyusun



Bachtiar Fadli Mochammad
NIRM. 1216.20.2444

LEMBAR MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri

-QS. Ra'd 11-

Lebih baik kita merangkak, tapi jalan kedepan. Dari pada kita berputar saja, tapi diem di tempat.

-K.H. Hasan Abdullah Sahal-

Setiap rasa sakit itu memberi sebuah pelajaran dan setiap pelajaran mengubah seseorang. Jika kamu hanya fokus dengan rasa sakitnya, maka kamu akan terus menderita. Tapi jika kamu fokus dengan pelajarannya, maka kamu akan terus bertumbuh.

-Ustadz. Hanan Attaki-

Ketika impianmu terlihat namun tidak bisa dicapai. Jangan ubah impian mu, tapi ubah lah cara mengejanya.

-Bachtiar Fadli Mochammad-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada nabiullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua sosok yang sangat kusayangi dan kukasihi, ayahanda tercinta (Amik Faldhori) dan ibunda tercinta (Sumini) yang selalu tulus memanjatkan doa dalam setiap sujudnya, memberikan semangat dan motivasi, dukungan yang tiada henti untuk saya menimba ilmu dan menjalankan setiap aspek kehidupan sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Kemudian tak lupa juga saya persembahkan kepada kakak tercinta satu-satunya (Indhun Qurottul Ain) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan serta bantuan dalam setiap perjalanan ku menuntut ilmu di bumi perantauan ini. Dan semoga menjadi anak yng membanggakan kedua orang tua. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan.

Juga saya persembahkan skripsi ini kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Novi Yanti, MM dan Bapak Eki Candra, MM yang dengan penuh kesabaran beliau memberikan bimbingan, arahan, masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir saya persembahkan skripsi ini kepada diri sendiri yang bisa melangkah, bertahan, bangkit sampai saat ini. Jika melihat jauh kebelakang, rasa pedih menghilangkan rasa sedih. Tetapi tetap selalu bersyukur dengan apa yang ada karena semuanya berhak berbahagia. Jauh melihat kedepan, masih banyak hal yang perlu dicari, dan banyak lubang yang harus ditutupi. Perlu menerima segala konsekuensi yang ada, hingga kita bisa menjadi manusia yang seutuhnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayahnya, Skripsi yang berjudul “Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan baginda RASULULLAH yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benerang, yang membimbing manusia menuju jalan yang benar dan semoga kita semua mendapatkan syafaat RASULULLAH dihari akhir nanti.

Banya pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan Jazakumullah Ahsanul Jaza' khususnya kepada :

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Sekaligus Dosen pembimbing pertama Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M.Sy. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra, MM. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Sekaligus Dosen Pembimbing kedua Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas ilmu yang diajarkan kepada penulis.
6. Kedua orang tua, ayahanda Bapak Drs. Amik Faldhori dan Ibunda Sumini yang tidak ada henti-hentinya memberikan motivasi, arahan, bantuan material dan doa sehingga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT.
7. Saudara kandung, Indhun Qurottul Ain yang santiasa memberikan arahan, bantuan, motivasi dan bimbingan untuk mendorong saya sehingga giat dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman seperjuangan, Sultan Firdaus Ayubi, Rochmatul Amin, Hafizul Ilmi, Ganda Putra, Muhammad Basofi, Muhammad Ardiansyah, Hamzah Ardika, Rifqul Azmi, Andi Nala Permana, Sultan Akbar, Adam Fatah, Ari Pradana, Naafil Fadhlurrohman, Fakhfir azmi, Aldan Ammar Husna, Ali Akbar atas kesempatan dalam perjuangan pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak selama 5 tahun ini.

9. Kepada seluruh pemain dan staf FC Barcelona yang telah mendedikasi melalui permainan sepakbola yang tersirat hingga menumbuhkan rasa bertahan dan berjuang akan melalui kehidupan ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bantuan selama menjalani studi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kepadanya.

Pekanbaru, Agustus 2024 Penulis,

Bachtiar Fadli Mochammad
NIRM 1216.20.2444

ABSTRAK

Peran Etika Bisnis Islam dalam Penjualan di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Bachtiar Fadli Mochammad

1216.20.2444

Dalam islam, berbisnis juga diatur dalam etika bisnis Islam, mengingat agama Islam bukan hanya agama yang dianut manusia tapi juga bisa menjadi pedomannya hidup bagi para manusia yang menganutnya. Termasuk dalam etika bisnis Islam, setiap aspek sudah diatur menurut hukum Islam yang berlaku. Penelitian tugas akhir ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitik kualitatif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, analisis, dan dokumentasi. Penerapan etika bisnis Islam di Koperasi pelajar sejauh ini yaitu memberikan panduan moral dan nilai-nilai tinggi oleh para anggotanya. Nilai-nilai itu adalah kejujuran, keadilan, kepedulian sosial, transparansi, bersih dari riba, keseimbangan dan tidak adanya kecurangan dalam bisnis, dengan menerapkan etika berbisnis Islam, koperasi pelajar dapat menjadi wadah yang tidak hanya mendukung perkembangan ekonomi pondok pesantren tetapi juga membentuk karakter yang baik berintegritas, dan tanggung jawab. Konsep etika bisnis dalam penjualan di koperasi pelajar menggunakan Prinsip dasar etika bisnis menurut Islam yaitu, Kesatuan (tauhid), Keseimbangan (adil), Kehendak Bebas, Tanggung Jawab, Kebenaran. Peran prinsip dasar etika bisnis Islam sebagai pengawas terhadap setiap pekerjaan yang ada. Seluruh kegiatan berbisnis telah ditetapkan aturannya oleh Islam agar manusia yang menjalankannya tidak melampaui batas dan selalu berpegang teguh akan syariat Islam.

Kata kunci : Islam, Etika, Bisnis.

ABSTRACT

The Role of Islamic Business Ethics in Sales at the Student Cooperative of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12

Bachtiar Fadli Mochammad

1216.20.2444

In Islam, doing business is also regulated in Islamic business ethics, considering that Islam is not only a religion that is embraced by humans but can also be a guideline for life for humans who adhere to it. Included in Islamic business ethics, every aspect has been regulated according to applicable Islamic law. This final project research uses a qualitative type approach. The location of this research is in the area of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12. In this study, the author uses a qualitative analytical descriptive research method, namely data collection carried out by observation, interviews, analysis, and documentation. The application of Islamic business ethics in student cooperatives so far is to provide moral guidance and high values by its members. These values are honesty, justice, social care, transparency, cleanliness from usury, balance and the absence of fraud in business, by applying Islamic business ethics, student cooperatives can be a forum that not only supports the economic development of Islamic boarding schools but also forms a good character with integrity, and responsibility. The concept of business ethics in sales in student cooperatives uses the basic principles of business ethics according to Islam, namely, Unity (monotheism), Balance (fairness), Free Will, Responsibility, Truth. The role of the basic principles of Islamic business ethics as a supervisor of every work that exists. All business activities have been determined by Islam so that people who run them do not go beyond the limit and always adhere to Islamic law.

Keywords: Islam, Ethics, Business

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHAN

Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Error! Bookmark not defined.

LEMBAR MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Definisi Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis	11
B. Kerangka Konseptual	47
C. Hasil Penelitian Terdahulu	48
BAB III METODE PENELITIAN	53

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Sumber Data Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Subjek Penelitian	55
F. Validasi Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Objek Penelitian	57
B. Deskriptif Responden Penelitian	63
C. Paparan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu	48
Tabel 2.4 Waktu operasional.....	62
Tabel 3.4 Inventaris bagian	63
Tabel 4.4 Responden penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	47
Gambar 2.4 Struktur Organisasi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	87
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian seakan menjadi nyawa bagi setiap manusia, masyarakat, bangsa dan Negara. Disadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia ini tidak bisa lepas dari yang namanya dunia perekonomian karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalankan hidup. Praktek atau aktivitas hidup yang dijalani umat manusia di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya, menunjukkan kecenderungan pada aktivitas yang banyak meninggalkan nilai-nilai atau etika terutama dalam dunia bisnis.

Islam mempunyai konsep sistem kehidupan yang universal, integral, dan komprehensif, yang telah menetapkan tatanan yang utuh untuk mengatur kehidupan manusia. Sebagai way of life, Islam menata segala aspek kehidupan, mulai dari hal yang sederhana hingga urusan yang paling rumit sekalipun. Baik dalam aspek sosial, ekonomi, politik, pendidikan, bahkan hingga seni dan budaya. Apabila konsep Al-Qur'an dan As-Sunnah dijadikan pijakan perekonomian suatu negara, tentunya perekonomian tersebut akan berjalan lebih baik dan terarah sesuai dengan tujuannya. Namun kenyataannya memang belum semua negara muslim di dunia menerapkan dasar tersebut.¹

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatur bagaimana sebaiknya dan seharusnya manusia bergaul dengan baik. Sistem yang mengatur mengenai pergaulan tersebut kemudian

¹ Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak. "Pasar Modal Syariah" (Widina Bhakti Persada Bandung 2023), hlm. 15

membuat masyarakat saling menghormati satu sama lain dan memiliki tata krama, sopan santun, dan lainnya yang disebut etika ini tak hanya dalam pergaulan sehari-hari. Etika diperlukan untuk membangun dan membentuk sikap apapun aspeknya, termasuk etika bisnis Islam.²

Etika bisnis Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam Alquran dan Hadis). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi paling strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi. Tugas utama etika bisnis adalah upaya untuk menyelaraskan kepentingan strategis suatu bisnis dengan tuntutan moralitas dan etika bisnis bertugas melakukan perubahan kesadaran masyarakat mengenai bisnis dengan memberikan cara pandang yang baru yaitu bisnis tidak terpisahkan oleh sebuah etika. Oleh karena (Husnayain 2020) menyatakan bahwa etika sangat penting sekali diterapkan dalam bisnis.³

Dalam islam, berbisnis juga diatur dalam etika bisnis Islam, mengingat agama Islam bukan hanya agama yang dianut manusia tapi juga bisa menjadi pendoman hidup bagi para manusia yang menganutnya. Termasuk dalam etika bisnis Islam, setiap aspek sudah diatur menurut hukum Islam yang berlaku. Berikut surat Al-baqoroh Ayat 275 :

² Astuti, An Ras Try. "Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)." (2022).

³ Yunita Ayu Prasetya dan Rais Abdullah. "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli" *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman* 1.1 (2022) : hlm 85

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ

فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Al-baqoroh,275)

Dalam Islam bahwasanya etika bisnis islam adalah benar dan tidak bisa di pisahkan dengan hal-hal penting lainnya. Berbagai filosofi di dalam agama Islam mengajarkan tentang bagaiman menjalankan bisnis dalam etika bisnis Islam. Dan Islam tidak mengajarkan seseorang berkerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan dengan menghalalkan segala cara seperti kecurangan, penipuan, riba, dan perbuatan bathil lainnya.

Dalam segi perekonomian di pondok pesantren juga memiliki wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan para warga yang berada di pesantren. Dan pesantren juga sebagai kiblat pendidikan Islam dan menjadi titik perkembangan islam. Dengan tujuan membangun sumber daya manusia yang hebat, jujur, adil, dan bijaksana bagi negara kita. Maka dengan ini pesantren perlu mengambil langkah agar tetap eksis di tengah terjalnya pendidikan di

Indonesia. Tetap pesat untuk berkembang, namun tidak boleh lepas dari nilai-nilai kepesantrenan dan selalu berpegang teguh pada Al-qur'an dan Hadist.⁴

Seiring perkembangannya zaman pesantren mengalami kemajuan, tidak hanya terfokus pada pengajaran saja, melainkan juga pendidikan salah satunya membangun usaha yang dapat membantu perekonomian pesantren. Pondok pesantren mendirikan unit usaha memiliki tujuan tersendiri, tujuan yang mendasar dan mendidik bagi para guru dan santri. Berkembangnya suatu usaha merupakan indikator penting bagi perkembangan usaha pesantren. Maka dari itu nilai-nilai penting di terapkan di dalamnya demi menjaga kestabilan usaha pesantren.⁵

Pondok dapat didefinisikan sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren didirikan atas dasar Tafaqqohu Fiddin yakni kepentingan umat islam untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama islam. Menurut KH.Abdurrahman Wahid dalam Zuhry menjelaskan bahwa pesantren adalah sub-kultur tersendiri dikarenakan ciri-ciri yang dimiliki pondok pesantren tidak ditemukan di tempat lain. Sehingga lembaga pemerintah perlu untuk mendorong dan bersinergi menyiapkan kesetaraan regulasi, kesetaraan

⁴ Ali, Nimim. "Model pendidikan pesantren berbasis wirausaha dan implikasinya terhadap kemandirian santri." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4.2 (2020):hlm 72-79.

⁵ *Ibid.*

program, dan kesetaraan anggaran, agar pesantren tidak selalu ketinggalan dengan lembaga negara lainnya.⁶

Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman, mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama islam yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh. Seiring lajunya pembangunan dan pertumbuhan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan masyarakat serta lingkungannya. Dan salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan adalah mendirikan koperasi dilingkungan pondok pesantrendan dikenal dengan sebutan koperasi pelajar pondok pesantren, yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan santri sehari-hari, maka koperasi pondok pesantren yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan santri namun hal ini di perlakukan kerjasama dengan pengurus pondok pesantren dan masyarakat di sekitar pondok pesantren tersebut. Koperasi Pelajar Pondok Modern darussalam Gontor Kampus 12 yang berdiri sejak tahun 2015.

⁶ KH.Abdurrahman Wahid, Pengertian Pondok Pesantren Menurut Para Ahli, Sejarah, Tujuan, Jenis, dan Contohnya, Diakses Melalui https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pondok-pesantren-sejarah-tujuan-dan-jenis/#KH_Abdurrahman_Wahid_dalam_Zuhriy_2011 pada tanggal 23 Februari 2024

Ekonomi pondok pesantren sendiri menerapkan system mandiri untuk beberapa produk unit-unit usaha lainya yang disalurkan kepada koperasi pelajar dalam mengembangkan kegiatan ekomoni. Yang mana koperasi pelajar pondok pesantren dan merupakan penunjang kebutuhan santri. Adapun sistem dan tata kelola Koperasi Pelajar menggunakan sistem syari'ah dikarenakan berada dalam lingkup pondok pesantren.

Di dalam aktivitas penjualan terdapat hal yang penting untuk diperhatikan, yaitu tentang prilaku atau etika penjualan khususnya etika dalam penjualan dalam Islam. Beberapa prinsip etika bisnis islam yang harus diperhatikan yaitu: kesatuan, keseimbangan, tanggung jawa, dan kebenaran. Adapun beberapa permasalahan Etika bisnis di Koperasi pelajar adalah belum terealisasinya tentang tata cara Bisnis Islam dalam penjualan, terdapat perselisihan akad antar staff, kurang layak nya penyusunan produk. Berdasarkan latar belakang diatas maka tertarik meneliti tentang “Peran Etika Bisnis Islam dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya fasilitas dalam pelayanan konsumen
- b. Terdapat perselisihan akad harga antar staff
- c. Kurangnya inovasi staff dalam penjualan
- d. Kurangnya kelayakan tempat akad pada konsumen
- e. Kurangnya perhatian staff terhadap penyusunan produk
- f. Kurangnya perhatian staff terhadap jam buka dan tutup

2. Batasan Masalah

Dikarenakan begitu banyaknya permasalahan yang ditemukan pada identifikasi masalah diatas maka agar pembahasan pada penelitian ini efektif,efisien, dan terarah maka dibatasi permasalahan tentang: **“Peran Etika Bisnis Islam dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti, merumuskan masalah

Penelitian adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana konsep tentang peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12
2. Untuk mengetahui Bagaimana pemahaman etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

D. Definisi Istilah

Definisi istilah Berisi Tentang Pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian ini. Tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman maka istilah sebagai mana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status social dalam organisasi. Peran memiliki dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*)
2. Konsep adalah Konsep (serapan dari bahasa Belanda : *concept*) adalah abstrak, entitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin: *conceptum*, artinya; sesuatu yang dipahami. Aristoteles dalam “The classical theory of concepts” menyatakan bahwa konsep merupakan: penyusunan utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia. Konsep merupakan abstraksi suatu ide, gagasan,

imajinasi atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol. Konsep dinyatakan juga sebagai unit pecahan dari pengetahuan yang dibangun dari banyak contoh klasifikasi karakter.

3. Etika adalah suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang memimpin individu, etika adalah suatu studi mengenai perbuatan yang sah benar dan moral yang dilakukan seseorang. Aristoteles mendefinisikan etika sebagai suatu kumpulan aturan yang harus di patuhi oleh manusia.⁷
4. Bisnis adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, beberapa orang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk dapat menghasilkan barang dan atau jasa dengan memperoleh keuntungan. Konsep dalam Islam keuntungan yang diharapkan bukan keuntungan secara riil semata melainkan keuntungan halalan toyyiban. halalan toyyiban yang dimaksudkan adalah menganjurkan kepada kita agar mengonsumsi makanan dan minuman dengan memperhatikan sisi zatnya maupun cara memperoleh-nya.⁸
5. Bisnis Islam adalah merupakan suatu serangkaian aktivitas bisnis yang didalamnya terdapat berbagai jenis yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya termasuk profilnya, akan tetapi dibatasi dalam perolehanya dan pendayagunaan pada hartanya (terdapat aturan halal dan haram).⁹

⁷ Sri Wahyuningsih. Konsep Etika Dalam Islam. Jurnal An-Nur kajian Ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman. Vol. 8 No. 01 (2022)

⁸ Riyan Andini, M.E. "Pengantar Bisnis Islam" (Widina Bhakti persada Bandung 2021). hlm 73

⁹ Nur Manna Silviah, Novieati Dwi Lestari. "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM" Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam. Vol. 10 1 Januari 2022.

6. penjualan adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah. Tujuan utama tentunya mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual.¹⁰

¹⁰ <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7746>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2024.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani “Ethos” berarti adat istiadat Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tatacara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari suatu orang keorang lainatau dari suatu generasi ke generasi yang lain.¹¹

Pengertian etika secara khusus adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulan dan prinsip terkait tingkah laku yang dianggap benar. jenis etika yang dapat kita jumpai di lingkungan sekitar, misalnya, etika berteman, etika profesi atau kerja, etika dalam rumah tangga, dan etika dalam melakukan bisnis. Etika tentunya harus dimiliki oleh setiap individu dan sangat dibutuhkan dalam bersosialisasi yang mana hal itu menjadi jembatan agar tercapai suatu kondisi yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun ayat Al-qur’an yang menjelaskan etika bisnis Islam ada pada Qur’an surat Al-baqoroh ayat 188 sebagai berikut :

¹¹ Zaenal Arifin, M. Rizqi Padma Negara. “Prilaku Bisnis” Etika Bisnis Dan Perilaku Bisnis. (2021) hlm. 1

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Q.S Al-Baqoroh 188)

Pengertian Etika Menurut Para Ahli

Berikut ini pengertian secara singkat mengenai etika dari beberapa ahli :

1. Aristoteles

Aristoteles merupakan seorang filsuf asal Yunani dan murid dari Plato berpendapat dengan membagi etika menjadi 2 pengertian, yakni *Terminus Technicus* dan *Manner and Cutom*

Terminus Technicus merupakan etika sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari problema tingkah laku atau perbuatan individu (manusia), sedangkan *Manner and Cutom* merupakan pengkajian etika berkaitan dengan taata cara dan adat yang melekat dalam diri individu, serta terkait dengan baik dan buruknya tingkah laku, perbuatan, ataupun perilaku individu tersebut¹²

¹² Rayhaniah, Sri Ayu, et al. *Etika dan Komunikasi Organisasi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021

2. Louis O. Kattsoff

Louis O. Kattsoff memberikan pandangan bahwa etika pada hakikatnya lebih cenderung berkaitan dengan asas-asas pembenaran dalam relasi tingkah laku antara manusia.¹³

3. Prof. Robert Salemon

Menurutnya, etika adalah karakter atau kepribadian suatu individu atau hukum social yang mengendalikan, mengatur, juga membahas terkait perilaku individu.¹⁴

4. K. Bertens

Menurut K. Bertens, pengertian etika yakni, Etika adalah nilai moral dan norma yang menjadi pedoman, baik bagi suatu individu maupun suatu kelompok, dalam mengatur tindakan atau perilaku. Dengan kata lain, pengertian ini disebut juga sebagai system nilai didalam hidup manusia, baik individu atau bermasyarakat.

5. W. J. S. Poerwadarminta

W. J. S. Poerwadarminta merupakan salah satu tokoh sastra Indonesia, mengemukakan bahwa etika adalah ilmu pengetahuan terkait perbuatan dan perilaku manusia dilihat dari sisi baik dan sisi buruknya yang ditentukan oleh manusia pula.¹⁵

¹³ Hasan, Muhammad, et al. *Etika Bisnis: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022

¹⁴ Rahmat, Pupu saeful. *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara, 2021

¹⁵ Jamil, Jumrah. *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka, 2022.

6. H. A Mustofa

H. A Mustofa mengemukakan pengertian etika adalah ilmu yang menelaah suatu tingkah laku atau perbuatan manusia dari segi baik dan buruknya dengan memperhatikan perilaku manusia tersebut sejauh yang diketahui oleh akal pikiran manusia.¹⁶

7. Prof. Dr.r. Soegarda Poerbakawatja

Prof. Dr.r. Soegarda Poerbakawatja merupakan salah satu tokoh pendidikan di Indonesia, memberikan definisi bahwa etika adalah suatu ilmu yang memberikan arahan , acuan, dan juga pijakan pada suatu perilaku atau perbuatan manusia.¹⁷

8. Sumaryono

Sumaryono mendefinisikan etika sebagai studi yang membahas mengenai suatu kebenaran dari tindakan atau perilaku manusia atas kodrat atau fitrah yang memang sudah melekat pada diri manusia itu.¹⁸

Ciri-ciri atau karakteristik Etika

Berikut akan menjelaskan ciri-ciri ataupun karakteristik dari etika.

1. Etika Tetap Berlaku Meskipun Tanpa Disaksikan oleh Orang Lain

Pada umumnya, etika tetap berlaku meskipun tidak disaksikan oleh siapapun. Oleh karena itu etika berkaitan dengan hati nurani dan prinsip hidup manusia yang baik. Sebagai contoh, apabila ada individu yang mencuri meskipun tak diketahui oleh orang lain, tetap saja itu merupakan

¹⁶ Hidayat, Rahmat, dan Muhammad Rifa'I "Etika Manajemen Prespektif Islam" (2018)

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Amin, H. Samsul Munir. Ilmu Akhlak. Amzah, 2022

suatu tindakan yang telah melanggar etika dan norma yang berlaku. Sehingga bagaimanapun juga moral dari individu tersebut akan buruk, meskipun tidak dijera oleh aparat penegak hukum sekalipun.¹⁹

2. Etika Bersifat Mutlak Atau Absolut

Etika mempunyai sifat mutlak atau absolut berarti sebuah etika berlaku untuk siapa aja, di mana saja, dan kapan saja. Etika sebagai prinsip yang tidak dapat dinegosiasikan dan tidak pula tergantung dengan dasar moral yang berubah ubah. Sebagai contoh, membunuh dan merampas hak atau milik orang lain merupakan perbuatan dan tindakan yang tidak bermoral apapun itu alasannya.²⁰

3. Etika Berhubungan dengan Perbuatan, perilaku, dan Tingkah Laku Manusia

Etika sangat erat kaitannya dengan perilaku, perbuatan, dan tingkah laku suatu individu. Dengan begitu, Umumnya, etika akan terbentuk secara alami akibat adanya perilaku, perbuatan, dan tingkah laku dari individu tersebut. Perilaku dan perbuatan yang buruk dianggap sebagai etika yang buruk, sedangkan perilaku dan perbuatan yang baik maka dianggap sebagai etika yang baik. Intinya bagaimanapun juga etika sangat amat berkaitan dengan perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh individu itu sendiri.²¹

¹⁹ Riana Lumbanraja. "Jurnal Ilmu Sosial dan Poitik. Implementasi Etika Dilingkungan Mahasiswa ditinjau dari sudut Pandang Berfikir Deontologis, Teologis, dan Kontektual. " Vol.2 No.1 (2022)

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

4. Etika Berhubungan dengan Cara Pandang Batiniah Manusia

Etika, yakni cara perspektif batin yang berhubungan dengan baik dan buruknya suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia atau individu. Pada hakikat, setiap manusia tentu diajarkan berbagai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Maka lambat laun manusia akan mengetahui perkara yang baik dan buruk sehingga akan terbentuk dan tertanam di hatinya. Hal ini tentunya akan memunculkan perdebatan dalam diri manusia apabila ingin melakukan perbuatan yang buruk atau jahat.²²

Etika berdasarkan Jenisnya

Menurut jenisnya, ada dua jenis etika. Diantaranya etika normative dan etika deskriptif. Berikut penjabarannya secara singkat.

1. Etika Normatif

Etika normative adalah jenis etika yang berusaha menentukan dan menetapkan berbagai perilaku, perbuatan, sikap ideal yang seharusnya dimiliki oleh tiap individu di dalam hidup ini.

2. Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah jenis etika yang berusaha memandang perilaku dan sikap individu, serta apa yang individu itu kejar di dalam hidup ini di atas perkara yang memiliki nilai.²³

²² *Ibid*

²³ Jamil, Jumrah. Etika Profesi Guru. CV. Azka Pustaka, 2022.

Etika Berdasarkan Lingkungannya

Etika berdasarkan lingkungan, memiliki dua jenis yaitu etika individual dan etika social. Berikut penjelasannya.

1. Etika Individual

Etika individual merupakan etika yang memiliki kaitannya dengan sikap dan kewajiban individu atas dirinya sendiri.

2. Etika Sosial

Etika social merupakan jenis etika yang memiliki kaitannya dengan sikap kewajiban, serta perilaku individu sebagai umat manusia.

Fungsi Etika

Tentu etika memiliki beberapa fungsi, yaitu :

1. Sebagai tempat untuk mendapatkan pandangan atau prespektif krisis yang berhadapan langsung dengan berbagai suatu moral yang membingungkan.
2. Guna pandangan atau orientasi etis ini perlu adanya mengambil suatu sikap yang wajar dalam situasi dan kondisi masyarakat yang majemuk.
3. Guna memperlihatkan suatu yang keterampilan berfikir jernih, yaitu suatu kebolehan untuk berargumentasi secara kritis dan rasional.
4. Berfungsi sebagai pembeda mana yang boleh diubah dan mana yang tidak boleh diubah
5. Berfungsi menyelidiki suatu konflik atau permasalahan sampai ke akar-akarnya.
6. Berfungsi untuk membantu sebuah konsistensi.

7. Berfungsi untuk menyelesaikan konflik, baik konflik moralitas maupun konflik social lainnya, dengan bentuk gagasan yang tersistematis juga kritis.²⁴

Manfaat etika

Etika sebagai suatu yang melekat pada diri manusia, tentunya memiliki beberapa manfaat di dalam kehidupan bermasyarakat dan bersosial. Berikut penjabarannya.²⁵

1. Etika Bermanfaat sebagai Penghubung Antara Nilai

Etika bias dikatakan sebagai jembatan antara nilai satu dengan nilai lainnya. Sebagai contoh, arti budaya dan nilai agama, dengan adanya etika maka dua hal ini akan bias jadi suatu kesatuan kebiasaan yang melekat di dalam masyarakat, tanpa ada pihak yang merasa dirugikan sekalipun. Dengan begitu, menunjukkan bahwa etika dikatakan mampu menjabatkan antara nilai agama dan budaya.

2. Etika Bermanfaat sebagai Pembeda Antara Yang Baik dan Buruk

Etika yang melekat pada diri individu lambat laun akan membuat individu mengetahui dan memahami secara penuh terhadap hal atau sesuatu yang ada di sekitarnya. Pemahaman yang dimaksud diatas adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk. Apabila individu sudah dapat membedakan yang baik dengan yang buruk dan melakukan segala sesuatu dengan norma atau

²⁴ <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika/> Diakses pada tahun 7 Maret 2023

²⁵ Ferdinand, Gregorius Ricki, et al. "Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat" Jurnal Etika Kehidupan. (2019): hlm 3-4

aturan yang berlaku, etika akan menjadi suatu pedoman dimana individu itu maupun menerapkan sesuatu tersebut.

3. **Etika Bermanfaat untuk Menjadikan Individu Memiliki Sikap Kritis**

Etika yang sudah lama tertanam pada diri individu membuat dirinya lebih kritis dalam menanggapi sebuah kondisi dan situasi. Individu tersebut tak hanya pasrah pada keadaan, melainkan ikut memikirkan jalan keluar atau solusi yang tepat. Etika akan membuat individu menjadi pribadi yang tidak mudah terpengaruh karena tentunya dirinya akan mempertimbangkan perasaan dengan pikirannya. Hal utama adalah individu tidak akan melakukan sesuatu atas keinginannya sendiri atau gegabah.

4. **Etika Bermanfaat sebagai Suatu Pendirian dalam Diri**

Etika bias dijadikan pedoman dalam bertindak atau menjalani suatu hal. Individu yang paham betul akan etika tentu akan berperilaku sesuai aturan yang berlaku, tanpa dirinya merasa terpaksa. Hal ini bias dikatakan akan mempengaruhi pendirian individu atas pemahaman etika yang ada di dalam masyarakat.

5. **Etika Bermanfaat untuk membuat Sesuatu Sesuai Peraturan**

Etika akan membuat individu memberlakukan individu lain dengan kadarnya. Artinya, individu tersebut akan dihukum sesuai dengan kesalahan yang ia lakukan. Oleh sebab itu, pentingnya untuk dapat menyesuaikan diri ke dalam lingkungan yang ada. Salah satu contohnya,

untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang rukun, kamu harus dapat bersosialisasi dengan tetangga.²⁶

6. Etika sebagai Bentuk Mengorbankan Sedikit Kebebasan dalam Dirinya.

Peraturan yang ada dalam suatu kode etika telah di setujui bersama akan membuat individu tak dapat berbuat seenaknya sendiri. Semua peraturan yang telah disepakati harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar, karena apabila individu tersebut melanggarnya, tentu akan dikenakan sanksi dengan peraturan yang berlaku.

7. Etika dapat Membantu dalam Menentukan Pendapat

Di dalam suatu forum diskusi, tentu ada etika dalam mengemukakan gagasan atau pendapat. Dengan begitu, individu telah sepakat untuk menghargai siapapun itu yang hendak menyampaikan pendapatnya.

Akan tetapi, penentuan kesepakatan harus berdasar pada ketentuan bersama. Apabila pendapat, argumen, atau usulan tidak dapat diterima oleh audience dalam forum tersebut, individu yang memberikan usulan tersebut harus berlapang dada.

Contoh Etika dalam Kehidupan Sehari-hari

Pada dasarnya, etika ini sudah ada dalam kehidupan kita sehari-hari, ini hanya saja tidak semua orang sadar akan pentingnya menerapkan etika dalam kehidupan sehari-hari. Berikut contohnya,

²⁶ *Ibid*

1. Menunjukkan Sikap Hormat Kepada Orang Lain
2. Tidak Memandang Rendah Orang Lain
3. Berperilaku sopan
4. Menghargai Perbedaan Pendapat
5. Membantu Orang Lain yang Membutuhkan²⁷

Berdasarkan teori dan pendapat para ahli tentang etika maka penulis menyimpulkan bahwa etika merupakan nilai yang sejatinya telah melekat pada diri individu dan sangat dibutuhkan dalam bersosialisasi. Hal itu karena etika akan menjadi jembatan agar terciptanya suatu kondisi yang diinginkan di dalam kehidupan bermasyarakat Maka dari itu, tanamkan dalam diri etika yang baik agar hubungan antar sesame berlangsung baik pula.²⁸

Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam dapat diartikan sebagai suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang dipakai untuk menentukan bagaimana sikap untuk melakukan hal yang benar dan salah yang menentukan bagaimana sikap untuk melakukan hal yang benar dan berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.

²⁷ *Ibid*

²⁸ <https://www.gramedia.com/products/etika-dan-tertib-hidup-berwarga-negara-sebagai-mata-kuliah-di-perguruan-tinggi-3>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2024

Etika bisnis Islam juga mempelajari bagaimana berperilaku penuh tanggung jawab dan moral. Artinya, etika bisnis Islam ini merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral tentang kegiatan bisnis.

Dengan demikian, etika bisnis Islam memiliki posisi pengertian yang hakikatnya merupakan usaha dari manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Meski demikian, bisnis didalam etika bisnis Islam ini tidak bertujuan jangka pendek semata dan semata-mata untuk individual mencari keuntungan semata, tetapi jangka panjang yaitu antara dirinya dengan Allah SWT.²⁹

Pengertian Etika Bisnis Islam Menurut para Ahli

Setelah mempelajari tentang pengertian etika dan etika bisnis Islam, berikut pendapat para ahli.

1. Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H., M.Ag

Pengertian etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis.

2. Muslich

Menurut Muslich, definisi etika bisnis Islam adalah landasan normatif yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, sehingga jadi acuan untuk pelaku bisnis untuk menjalankan atau mengelola bisnis secara alami.

²⁹ https://deepublishstore.com/blog/etika-bisnis-islam/#Pengertian_Etika_Bisnis_Islam.
Diakses pada tanggal 7 Maret 2024

3. Ali Hasan

Menurut Ali Hasan, Pengertian etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

4. A.A Hanafi dan Hamid Salim

Definisi etika bisnis Islam adalah nilai-nilai etika bisnis Islam yang secara khusus mengenai aktivitas bisnis yang terdiri dari enam prinsip utama, yakni tentang kebenaran, kepercayaan, kejujuran, ketulusan, pengetahuan, dan keadilan.

5. Asep Maulana Rohimat

Sementara itu, Asep berpendapat bahwa pengertian etika bisnis Islam adalah perilaku seorang pebisnis yang harus disesuaikan dengan aturan-aturan syariat Islam saat melakukan kegiatan bisnisnya. Sehingga hasil dari bisnis yang dilakukannya adalah harta atau materi yang halal dan *toyib*.³⁰

Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam sangat mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena ini, beberapa nilai dasar di dalam etika bisnis Islam ini memiliki prinsip yang berasal dari ajaran Islam, antara lain seperti di bawah ini.

³⁰ *Ibid*

a. Kesatuan (Tauhid)

Prinsip etika bisnis Islam yang pertama adalah kesatuan. Kesatuan ini sebagaimana sudah direfleksikan di dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim, baik dalam bidang ekonomi, politik, dan social, dan menjadi keseluruhan yang homogeny serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.

Dari konsep ini, maka prinsip kesatuan di dalam etika bisnis Islam ini memiliki dasar pandangan yakni bisnis yang terpadu, vertical maupun horizontal, yang membentuk suatu persamaan yang penting di dalam Islam.

b. Keseimbangan (Adil)

Prinsip etika bisnis Islam yang kedua mengacu pada ajaran Islam yang menganjurkan berbuat adil didalam kegiatan berbisnis dan melarang kegiatan curang atau berperilaku dzalim. Akan jadi kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, tetapi menakar orang selalu dikurangi. Kecurangan dalam dunia berbasis sangat menodai etika bisnis Islam karena keadilan adalah kunci keberhasilan bisnis. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat muslim untuk menimbang dan menakar dengan cara yang benar dan jangan sampai melakukan kecurangan.

c. Kehendak Bebas

Kebebasan di dalam prinsip etika bisnis Islam merupakan bagian terpenting yang seharusnya dilakukan tanpa merugikan kepentingan kolektif. Kehendak bebas ini adalah suatu kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dan dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat melalui infak, zakat, dan sedekah.³¹

d. Tanggung Jawab

Prinsip selanjutnya yaitu tanggung jawab, yang mana dilakukan oleh manusia untuk melakukan kehendak bebas dengan adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi keadilan dan kesatuan. Di dalam berlaku, terutama di dalam etika bisnis, manusia harus mampu bertanggung jawab saat memiliki kehendak bebas.

e. Kebenaran

Kebenaran di dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran tetapi juga mengandung unsur kebajikan dan kejujuran. Dalam hal ini, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap, dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas dan upaya untuk menetapkan keuntungan. Akan tetapi dalam upaya menetapkan keuntungan tersebut, etika bisnis Islam mengatur dan sangat menjaga kegiatan yang preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan transaksi.

³¹ *Ibid*

Dalam hadist ibnu majjah dan daruqudni tentang berdagang dengan penuh rasa amanah Rasulullah SAW bersabda :

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: التَّاجِرُ الْأَمِينُ
الْصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ - وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصَّيِّقِينَ وَالشُّهَدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ
(رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم

Dari 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti)."

Tujuan Etika Bisnis Islam

Melakukan etika bisnis Islam tentu memiliki tujuan yang memang sudah diatur dan ditentukan dengan sebaik mungkin. Di bawah ini adalah tujuan etika bisnis Islam.

1. Menjadi Dasar Hukum

Kode ini dapat menjadi dasar hukum dalam menetapkan tanggung jawab para pelaku bisnis terutama bagi diri mereka sendiri, antara komunikasi bisnis, masyarakat, dan diatas segalanya adalah pertanggung jawabannya oleh Allah SWT.

2. Membangun Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis ini nantinya akan bias untuk mengatur, mengembangkan, dan mencanangkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran agama. Kode etik ini juga menjadi symbol untuk melindungi pelaku bisnis dari resiko.

3. **Menyelesaikan Perselisihan**

Kode etik ini memiliki persepsi sebagai dokumen hukum yang dapat menyelesaikan konflik atau kerugian yang muncul, dari pada harus diserahkan kepada pihak peradilan.

4. **Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah**

Kode etik dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian banyak persoalan yang terjadi antara sesama pelaku bisnis dan masyarakat tempat mereka berkerja. Sebuah hal yang mampu membangun persaudaraan atau ukhuwah dan kerja sama antara mereka semua yang terlibat.³²

Kelebihan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam memiliki kelebihan sendiri dibandingkan etika bisnis lainnya, antara lain :

1. Para pelaku bisnis bisa berkerja secara professional.
2. Persaingan antara pelaku bisnis semakin tinggi sehingga bisnis semakin maju.
3. Kepuasan konsumen menjadi hal diutamakan.
4. Perusahaan akan memiliki kepercayaan tinggi di mata masyarakat.

Perilaku Bisnis Yang Dilarang

1. Mendatangkan Riba

Riba merupakan rintangan yang menggiurkan untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi didalam syariah Islam riba sangat dilarang sesuai dengan ayat dan hadist yang membahas masalah riba secara rinci. Riba

³² *Ibid*

diharamkan bagi diri sendiri maupun orang lain. Berikut qur'an surat Al-baqoroh ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى

فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba,” QS. Al-Baqarah: 275).

2. Melakukan Penipuan

“Siapa yang menipu, maka ia tidak termasuk golongan kami,” (HR. Muslim, Abu daud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ibnu Hambal, dan al-Darimi). Artinya, dalam melakukan kegiatan bisnis, antar pembisnis dilarang melakukan penipuan dalam bentuk apa pun. Selain bertentangan dengan syariat, melakukan penipuan juga merugikan orang lain.³³

3. Mengambil Secara Bathil

Ayat qur'an surat An-Nisa' ayat 29 tentang mengambil secara bathil sebagai berikut ;

³³ https://deepublishstore.com/blog/etika-bisnis-islam/#Pengertian_Etika_Bisnis_Islam.
Diakses pada tanggal 8 Maret 2024

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS An Nisa 29)

4. Curang atau Al-Gharar

Kecurangan atau Al-Gharar adalah sesuatu yang tidak jelas hasilnya. Artinya semua praktik jual beli seperti menjual burung di udara, menjual unta yang kabur, menjual buah yang belum tampak buahnya, adalah jual beli yang diharamkan oleh Allah SWT. Kesimpulannya, jual beli yang curang adalah jual beli yang tidak ada kerjelasan atau sama dengan judi.

5. Ihtikar atau Penimbunan

Secara bahasa, penimbunan atau ihtikar merupakan perbuatan zalim. Kegiatan ini adalah melakukan penyimpangan barang dagangan oleh penjual yang kemudian dijual saat barang sulit dicari atau harganya melonjak drastic sehingga harga pasar menjadi rusak. Kegiatan memborong atau menimbun kebutuhan terutama kebutuhan pokok dengan cara memonopoli ini mengakibatkan terjadinya kelangkaan yang memunculkan kemundharatan bagi banyak orang sehingga sangat dilarang oleh Allah SWT.³⁴

³⁴ https://deepublishstore.com/blog/etika-bisnis-islam/#Pengertian_Etika_Bisnis_Islam.
Diakses pada tanggal 8 Maret 2024

Hadist Ibnu Majah tentang ihtikar atau penimbunan sebagai berikut :

من احتكر على المسلمين طعامهم ضربه الله بالجدام والإفلاس ” رواه ابن ماجه وإسناده حسن

"Siapa yang suka menimbun makanan orang-orang Islam, maka Allah akan mengutuknya dengan penyakit kusta dan kebangkrutan." (HR Ibnu Majah, sanad hadis ini hasan)

6. Berkhianat

Dalam melakukan bisnis, antara pelaku bisnis tidak boleh berkhianat.

Mengkhianati amanah yang dipercayakan antara pelaku bisnis akan merusak seluruh urusan, termasuk ketertiban umat, kehidupan masyarakat, dan sebagainya. Untuk mengaturnya, maka sudah diatur peraturan dan prinsip yang sudah tercantum di dalam Al-Qur'an dan hadist. Ayat berikut

Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أُمَّتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Q.S Al-Anfal 27)

Oleh karena itu, siapapun yang melakukan bisnis tidak boleh berkhianat karena bertentangan dengan prinsip yang sudah ditentukan. Karena segenap peraturan yang menyangkut kepentingan umat tidak boleh dikhianati dan wajib ditaati sebagai mestinya.

Etika Bisnis

Etika bisnis adalah prinsip-prinsip moral yang dijadikan sebagai pedoman atau panduan untuk bisnis yang sedang dijalankan. Sehingga, seluruh aspek yang berkaitan dengan bisnis tersebut dapat menjalankan bisnis sesuai

dengan nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang adil, baik, sehat, serta professional, baik bagi seluruh orang di dalam perusahaannya, klien, mitra kerja, pemegang saham, pelanggan dan masyarakat luas. Dalam dunia bisnis, kita pasti akan mengenal istilah etika bisnis. Banyak orang yang sangat setuju bahwa etika bisnis memang perlu dimiliki oleh setiap bisnis.

Salah satu prinsip etika bisnis adalah menjadikan bisnis menjadi suatu kegiatan yang beretika, sehingga dapat berjalan seiring dengan kaidah-kaidah etika, hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam banyak hal, norma-norma dan kaidah etika yang berlaku tidak hanya baik untuk diterapkan pada bisnis, namun juga membantu kita untuk bertanggung jawab dan berperilaku baik pada masyarakat. Itulah mengapa etika bisnis dan tanggung jawab social selalu berjalan beriringan.

Selain itu, etika bisnis dan profesi juga memiliki kaitan yang erat satu sama lain. Mengapa demikian? Karena etika bisnis dapat dijadikan sebagai pedoman yang sama untuk diterapkan pada individu dalam berkerja dan berperilaku sesuai dengan kaidah norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam tempat kerjanya. Oleh karena itu, setiap individu yang terjun ke dalam dunia bisnis atau focus pada profesinya harus membaca dan memahami makalah etika bisnis serta materi etika bisnis yang mungkin dimiliki masing-masing organisasi dan perusahaan. Tujuannya agar individu dapat memahami etika bisnis yang diterapkan tempat kerjanya masing-masing.³⁵

³⁵ <https://www.studilmu.com/blogs/details/etika-bisnis-definisi-tujuan-contoh-dan-manfaatnya-dalam-perusahaan>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2024

Adapun pengertian menurut para Ahli sebagai berikut,

1. Menurut *Velasques*

Etika bisnis adalah studi yang berfokus mengenai moral. Studi ini juga berkonsentrasi pada standart moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, perilaku bisnis dan lembaga

2. Menurut *Muslich*

Etika bisnis adalah suatu pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan serta pengelolaan bisnis yang berfokus pada norma-norma serta moralitas yang berlaku secara umum.

3. Menurut *Sumarni*

Etika bisnis terkait dengan masalah penilaian terhadap perilaku bisnis dan kegiatan yang mengacu pada kebenaran atau kejujuran berusaha.³⁶

Tujuan Etika Bisnis

Sering kali etika bisnis dipandu oleh hukum, sehingga dapat berjalan secara beriringan. Meskipun begitu, ada beberapa organisasi yang lebih memilih untuk beroperasi secara etis untuk mendapatkan penerimaan dari masyarakat. Salah satu tujuan etika bisnis yang paling utama adalah membantu membangun tingkat kepercayaan yang lebih tinggi antara para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi dan para konsumen.

Berikut tujuan etika bisnis:

³⁶ *Ibid*

1. Meningkatkan kesadaran moral, sehingga pebisnis tidak hanya memikirkan keuntungan dan kegiatan operasional, tapi juga nilai dan sikap yang harus dimiliki.
2. Membuat batasan bagi para pelaku bisnis, merupakan etika yang harus dimiliki. Pembatasan inilah yang membuat bisnis dapat berjalan sesuai standart dan menghindari kecurangan.
3. Meningkatkan relasi yang baik dengan para stakeholder.
4. Memberikan motivasi kepada pelaku bisnis untuk dapat meningkatkan kemampuan. Karena adanya standard yang sudah berlaku, dan harus dipatuhi oleh seluruh pebisnis.³⁷

Etika Bisnis Rasulullah SAW

Keberhasilan Rasulullah SAW dalam membangun usaha terlihat dari kepribadianya yang berani, bahkan kemampuan mengatur bisnisnya. Beliau sangat bertanggung jawab yang sempurna atas semua atas dagangan miliknya. Supaya usaha yang kita bangun dapat memperoleh kebaikan dalam hidup serta berjalan harmonis seperti Rasulullah SAW. Hal ini mesti kita laksanakan perilaku-perilaku yang baik. Salah satu teladan yang menjadi acuan umat muslim dalam membangun bisnis terutama dalam hal perilaku kita perlu merujuk kepada tokoh yang paling agung teladan umat muslim di muka bumi, yakni Nabi Muhammad SAW.

³⁷ *Ibid*

Dalam menjalankan bisnisnya Rasulullah SAW memiliki etika berikut:

1. Kejujuran, kejujuran ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam berbisnis sebagai sebuah kepercayaan. Beliau selalu berperilaku jujur dalam bermuamalah. Hal ini sesuai sabda Rasul yakni *“siapapun yang membuat penipuan itu dari golongan kami”*. (H.R. AL-Quzwani). Beliau juga bersabda *“tidak baik seorang pedagang yang memiliki aib, kecuali ia menerangkan aibnya”*.
2. Tolong menolong ataupun memberikan kebermanfaatan terhadap orang lain. Pelaku usaha sudah seharusnya tidak hanya memikirkan keuntungan semata namun harus memiliki perilaku yang ta'awun atau tolong menolong dalam hal kebaikan terutama dalam usaha.
3. Dilarang harar baik tarakan, ukuran, maupun pemimbangan harus sesuai. Dalam berbisnis penimbangan yang sesuai adanya dan tepat wajib diutamakan. Sebagai Firman Allah: *“Celakalah untuk orang yang tidak jujur, yakni orang yang jika menerima takaran dari orang lain, mereka meminta dicukupi, dan jika mereka membuat takaran atau penimbangan sesuai bagi yang lain, mereka mengurangi”* (QS 83:112)
4. Dilarang mengejek usaha yang lain, supaya membeli terhadapnya. Rasulullah SAW bersabda, *“Janganlah seseorang diantara kalian menjual memiliki tujuan dalam menjelekan apa yang di jual yang lain,”* (H.R. Muttafaq 'alaih).
5. Dilarang menumpuk-numpuk harta pada masa tertentu yang memiliki tujuan supaya harganya meningkat kemudian dapat keuntungan besar yang

di dapatkan. Dalam kegiatan ini Nabi sangat tidak memperbolehkan etika bisnis seperti ini.

6. Dilarang monopoli. Menguasai suatu hak milik untuk memperoleh keuntungan ini merupakan sifat buruk dari kapitalis. Hal ini sangat tidak diperbolehkan oleh Islam.
7. Komoditas yang diperdagangkan harus halal dan suci bukan barang-barang yang terlarang, sesuai sabda Rasulullah SAW. *“Sesungguhnya Allah melarang bentuk usaha miras, bangkai, babi, maupun patung.” (H.R. Jabir)*
8. Kegiatan usaha yang dilakukan harus terhindar dari riba. Sebagaimana firman Allah. “Hai orang-orang yang beriman, maka lupakan sisa-sisa riba bila kamu beriman”. Sebab itu, Allah dan Rasul Mengabarkan perang pada riba.
9. Dalam suatu usaha dilakukan dengan dasar saling ridho tanpa dipaksa. Sesuai firman Allah “Hai orang yang beriman, tidak boleh kamu saling memakan harta sesama melalui jalan yang bathil, kecuali melalui cara usaha yang saling suka diantara kamu.
10. Membayarkan gaji sebelum ia kering keringat karyawan. Nabi Muhammad SAW. Bersabda, “Berikanlah upah pada karyawan, sebelum ia kering keringatnya”. Hadist ini menjelaskan bahwasanya dilarang menunda-nunda upah pegawai. Pembayaran upah mesti sesuai pada kerja yang dilaksanakan.

Impelementasi etika bisnis berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa teori yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam melakukan perdagangan. Sikap-sikap itu antar lain jujur, adil, ramah, cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen, dan tidak menjelekkkan bisnis orang lain.³⁸

Pengertian Bisnis

Kata “bisnis” berasal dari bahasa Inggris, yaitu *business*, sedangkan kata *business* itu sendiri berasal dari pengembangan kata *busy* yang berarti sibuk. “Sibuk” yang dimaksud dalam hal ini bisa terjadi pada individu, komunitas, atau masyarakat. Bisnis jika diartikan dalam konteks yang sederhana dapat diartikan sebagai suatu kesibukan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dapat memberikan keuntungan kepada seseorang.³⁹

Hal ini selaras dengan bisnis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI) bisnis adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan atau bidang usaha usaha dagang. Dalam membangun sebuah usaha, pemilik usaha pasti akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang cukup melimpah karena dengan keuntungan itu suatu usaha dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar.

Singkatanya, bisnis adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara perseorangan atau badan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan berbagai macam hal, seperti pembuatan, penyaluran,

³⁸ Neni hardiati, Ayi Yunus Rusyana. “Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah” Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah. Vol 7 No.01 (2021)

³⁹ Amalia, Mustika. “Pengantar Bisnis.” (2020)

penjualan dan pembelian. Oleh sebab itu, tak sedikit orang yang mengatakan bahwa bisnis berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan dapat membangun pertumbuhan ekonomi.

Namun, dalam membangun bisnis usaha tak semudah membalikkan telapak tangan, sehingga baik itu perorangan atau badan usaha harus berusaha memikirkan untuk membuat suatu perencanaan yang matang. Hal ini perlu dilakukan agar bisnis usaha yang dibangun dapat bertahan lama, bahkan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan para competitor.

Pengertian Bisnis dari Beberapa Ahli

1. Amir Syarifudin

Pengertian bisnis syariah diambil dari kata syariah. Menurut Amir Syarifuddin, kata syariah adalah titah Allah yang masih ada hubungannya dengan perilaku manusia di luar akhlak. Dapat pula diartikan bahwa syariah sebagai ketentuan Allah yang harus dipatuhi. Bentuk syariah itu sendiri bentuknya universal, bisa diterapkan di bidang ekonomi yang tidak memandang keyakinan umat manusia muslim maupun non muslim.⁴⁰

2. Muhammad Syafi'i

Berbeda dengan pendapat Muhammad Syafi'i Antonio yang mendefinisikan bisnis syariah sebagai bisnis yang paling santun, penuh penghormatan terhadap hak masing-masing dan sarat akan kebersamaan.⁴¹

⁴⁰ Muhammad Fauzi, and M. H. I. Baharuddin Ahmad. *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*. Prenada Media, 2021

⁴¹ Suwarno, Suparjo Adi, and Ahmad Hendra Rofiullah. *MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (Konsep dan aplikasinya dalam Bisnis Syariah) Penulis*. Penerbit Abad, 2021

3. Mahmud Machfoedz

Menurut Mahmud Machfoedz, bisnis merupakan usaha perdagangan yang dilakukan sekelompok orang yang sudah terorganisasi untuk bisa mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual suatu barang atau jasa. Hal itu bertujuan untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen.⁴²

4. Bukhari Alma

Bisnis adalah jumlah usaha yang meliputi pertanian, produksi, komunikasi, konstruksi, distribusi, transportasi, usaha jasa dan pemerintah yang bergerak untuk membuat dan memasarkan barang/jasa kepada konsumen dengan tujuan memperoleh laba.⁴³

5. Kasmir dan Jakfar

Menurut Kasmir dan Jakfar, bisnis merupakan sebuah usaha yang dijalankan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan.⁴⁴

Tujuan Bisnis

1. Mendapatkan Keuntungan

Seperti yang sudah diketahui oleh banyak orang bahwa tujuan utama dari dibangunnya sebuah bisnis usaha dalam mendapatkan keuntungan. Hampir semua perusahaan dan pelaku usaha akan mencari keuntungan dari bisnis usaha yang dibangun. Oleh sebab itu, bagi pemilik usaha harus pandai untuk mencari cara agar bisnis usaha yang dibangun dapat dikembangkan dengan baik dan keuntungan dapat diraih.

⁴² <https://www.idntimes.com/business/economy/yogama-wisnu-oktyandito/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-terlengkap>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

2. Menyediakan Kebutuhan Masyarakat

Selain mendapatkan keuntungan, suatu bisnis juga dibangun dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan sulit terpenuhi apabila tidak ada yang membuat barang dan jasa dibutuhkan oleh masyarakat. Maka dari itu, masyarakat dan perusahaan akan saling berhubungan. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari barang dan jasa yang dijual, sementara masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya.

3. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Semakin banyak lapangan pekerjaan, maka kehidupan masyarakat semakin mendekati sejahtera. Bertambahnya lapangan pekerjaan dapat dilakukan dengan cara membangun sekaligus mengembangkan sebuah bisnis. Tujuan bisnis yang satu ini bisa dibilang sangat baik, karena bisa memberikan penghasilan atau pemasukan kepada orang lain, sehingga orang tersebut dapat menjalani hidup lebih baik lagi.

4. Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat harus ditingkatkan agar masyarakat semakin sejahtera. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga diperlukan oleh Negara untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara. Pertumbuhan ekonomi bisa didapatkan melalui terbentuknya sebuah bisnis usaha. Singkatnya, ketika kita membangun suatu bisnis usaha pasti

memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik itu ekonomi masyarakat ataupun ekonomi negara.⁴⁵

Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan menetapkan harga jual sampai produk didistribusikan ketangan konsumen (pembeli)

Penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan atau piutang dagang.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari sistem informasi penjualan secara umum terdiri dari :

- a. Pencatatan transaksi penjualan,
- b. Kalkulasi jumlah dan harga,
- c. Pembuatan dan percetakan nota penjualan,
- d. Pembuatan laporan penjualan

Penjualan adalah salah satu aktivitas rutin yang dijalani setiap perusahaan dalam memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen, yang tujuannya

⁴⁵ Arifin, Thomas. Berani jadi pengusaha, sukses usaha dan raih pinjaman. Gramedia Pustaka Utama, 2020

untuk memperoleh laba dan untuk membuat perusahaan tersebut tambah berkembang.⁴⁶

Pengertian penjualan secara umum adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah. Tujuan yang utama tentunya mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual. Dalam pelaksanaannya, ia tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi dari pelaku yang bekerja, seperti pedagang, agen, dan tenaga pemasaran.⁴⁷

Pengertian Penjualan Menurut Ahli

Menurut Moekijat, definisi penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak.⁴⁸

Tujuan Penjualan

Setelah memahami pengertiannya, Anda harus memahami kalau jualan dilakukan dengan berbagai tujuan yang penting bagi usaha atau perusahaan Anda. Antara lain sebagai berikut dibawah ini:

⁴⁶ Aji Sultan Faqih, Agung Deni Wahyudi. "Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Study kasus : Matchmaker). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. Vol.3, No. 2, Juni 2022

⁴⁷ <https://mekari.com/blog/pengertian-penjualan/>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

⁴⁸ *Ibid*

a. Mendapatkan Volume

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Jumlah hasil jual beli perusahaan tentunya diharapkan bisa bertambah setiap bulan atau tahunnya untuk membantu meningkatkan performa usaha.

b. Mendapatkan Laba

Tujuan utamanya adalah mendapatkan laba atau keuntungan dari produk yang dijual. Dengan pengelolaan yang baik, Anda akan mendapatkan laba perusahaan yang besar dan mendapatkan pelanggan tetap (*loyal customers*).

c. Menunjang Pertumbuhan Perusahaan

Jika perusahaan mencapai target yang ditetapkan, tentunya usaha anda akan cepat berkembang. Hal ini juga dibantu dengan peningkatan kinerja dari perusahaan sebagai distributor dalam menjamin kualitas barang yang dijual.⁴⁹

Jenis-jenis Penjualan

Setelah memahami dengan jelas pengertiannya, Anda harus tahu jenis-jenisnya juga seperti yang akan dibahas setelah ini. Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenisnya, yaitu :

a. Trade Selling

Trade selling dapat terjadi saat produsen dan pedagang besar memberikan keleluasaan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka.

⁴⁹ *Ibid*

b. *Missionary Selling*

Missionary Selling berusaha ditingkatkan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan. Perusahaan ini bersangkutan memiliki penyalur sendiri dalam mendistribusikan produk.

c. *Technical Selling*

Cara atau usaha untuk meningkatkan penjualan dengan cara memberikan saran kepada konsumen. Dalam hal yang satu ini wirausaha ini memiliki tugas utama untuk mengidentifikasi serta menganalisa berbagai macam masalah yang dihadapi oleh pembeli. Kemudian menunjukkan bagaimana produk yang ditawarkan untuk mengatasi masalah konsumen.

d. *New Business Selling*

New Business Selling adalah jenis yang berusaha membuka transaksi baru dengan mengubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis ini kerap digunakan pada perusahaan asuransi.

e. *Responsive Selling*

Ada dua jenis *responsive selling* yang utama yaitu *route driving* dan *retailing*. Setiap tenaga kerja penjual memberikan reaksi terhadap permintaan. Jenis ini tidak menciptakan keuntungan yang besar meskipun layanan baik dan membangun hubungan baik dengan pelanggan akan memicu pembelian ulang.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid*

Bentuk-bentuk Penjualan

Tidak hanya jenis-jenis, ada juga bentuk-bentuk penjualan, yaitu :

a. Tunai

Tunai maksudnya bersifat *cash and carry*, di mana umumnya terjadi kontan serta pembayaran dari pembeli selama sebulan dianggap kontan.

b. Kredit

Maksudnya adalah *non cash* dengan tenggang waktu tertentu yang rata-rata di atas sebulan.

c. Tender

Tender dilaksanakan lewat prosedur tender untuk memenuhi permintaan pembeli yang membuka tender.

d. Grosir

Grosir maksudnya adalah tidak langsung kepada pembeli melalui pedagang perantara yang menjadi perantara pabrik atau importir dengan pedagang eceran.

e. Ekspor

Ekspor dilaksanakan dengan pihak pembeli, luar negeri mengimpor barang yang menggunakan fasilitas *letter of credit*.

f. Konsinyasi

Konsinyasi merupakan barang titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual. Jika barang tersebut tidak terjual, barang akan dikembalikan kepada penjual.⁵¹

⁵¹ *Ibid*

Strategi dalam Penjualan

Sistem Ekonomi Islam tegak diatas prinsip sepuluh, sebagai berikut :

1. Menganggap bahwa harta yang baik adalah kehidupan yang harus dijaga.
2. Mengharuskan bekerja bagi setiap orang yang mampu.
3. Menyingkap sumber-sumber kekayaan alam dan keharusan memanfaatkan.
4. Mengharamkan bentuk mata pencaharian yang mungkar.
5. Mendekatkan antara berbagai kelas ekonomi, untuk memberantas kekayaan yang keji dan kemiskinan yang sengsara.
6. Menghormati harta dan kepemilikan.
7. Mengelola interaksi ekonomi dan manajemen persoalan keuangan secara detail.
8. Membangun iklim saling menanggung secara sosial.
9. Menegaskan tanggung jawab negara dan memelihara sistem ini.
10. Melarang pemborosan.⁵²

Dasar Hukum Penjualan

Ajaran Islam diwahyukan melalui Nabi Muhammad SAW. Menikah dengan saudagar yang bernama Siti khadijah dan beliau melakukan perjalanan bisnis sampai dengan Syiria.⁵³ Berjualan adalah aktifitas paling umum dilakukan di pasar, oleh karena itu aktifitas penjualan diperbolehkan dalam Islam. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surah Al-Furqan ayat 20 :

⁵² Yudityawati, Dessy Kartika, and Hadiah Fitriyah. "Strategi Pemasaran dalam Prespektif Islam." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 8.1 (2022): hlm 42-48

⁵³ Parakkasi, Ir H. Idris. *Manajemen Bisnis Syariah*. Penerbit Lindan Bestari, 2021

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ

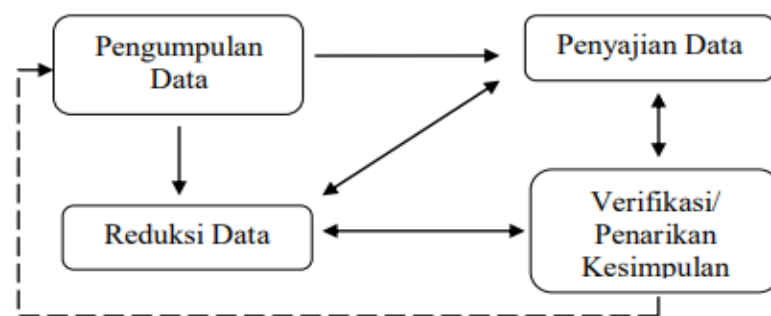
لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

Dan kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelum kamu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu maha melihat. (Al Furqon 20)

B. Kerangka Konseptual

Skema pemikiran “*Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12*” Teori Miles dan Huberman

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual



Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)⁵⁴

⁵⁴ <https://www.kompasiana.com/meykurniawan/556c450057937332048b456c/analisis-data-kualitatif-miles-dan->. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024f

C. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Skripsi	Metode	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Nasruddin (2023) Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Persaingan Usaha Perdagangan Buah Di Pasar Sentral Pangkajene sidrap	Metode deskriptif Kualitatif	Subjek dan Objek Penelitian, waktu dan tempat penelitian.	Fokus penelitian sama-sama tentang penerapan etika bisnis	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan etika bisnis Islam terhadap persaingan usaha pedagang buah di pasar Sentral Pangkajane Sidrap yakni persaingan dari segi kualitas pelayanan dan kualitas produk, dalam hal ini buah-buahannya. Persaingan tersebut sudah memenuhi syarat yang sesuai dengan etika bisnis Islam karena dari segi Kualitas pelayanan, para pedagang berusaha memberikan pelayanan terbaik bersikap ramah dan berperilaku jujur serta bertanggung

					jawab atas apa yang dilakukan. Sedangkan dari segi produk, para pedagang berusaha menjelaskan kualitas buah-buahannya tanpa menjatuhkan pedagang lain
2	Violina Dwi Ratnasari (2023)	Metode deskriptif Kualitatif	Subjek dan Objek Penelitian, waktu dan tempat penelitian.	Fokus penelitian sama-sama tentang penerapan etika bisnis.	Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dapat disimpulkan pelayanan customer service PT. Pos Indonesia KCP Magetan dilihat dari prinsip etika bisnis islam telah diterapkan antara lain prinsip kejujuran bahwa pelayanan customer service pada saat memberikan informasi telah berdasarkan prinsip kejujuran. Customer service memberikan informasi selalu dengan jelas dan tepat kepada pelanggan. Sedangkan berdasarkan prinsip kualitas

					<p>penjualan yang baik (bertanggung jawab) customer service dalam menangani keluhan telah bertanggung jawab dari keluhan masuk hingga keluhan tersebut selesai ditangani. Berdasarkan prinsip kompetensi yang sehat, customer service selalu menerapkan pelayanan dengan cara melakukan promosi bisnis yang sehat atau melakukan kerjasama pengiriman surat maupun barang. Pada prinsip keadilan pelayanan customer service sudah menerapkan pelayanan yang adil terhadap pelanggan. Customer service selalu bersikap tanggap, ramah dan cepat</p>
--	--	--	--	--	--

					terhadap pelanggan.
3	Putri Natasya (2021) Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Buah-Buahan Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar)	Metode deskriptif Kualitatif	Subjek dan Objek Penelitian, waktu dan tempat penelitian.	Fokus penelitian sama-sama tentang penerapan etika bisnis.	Perilaku pedagang buah-buahan di Pasar Induk Lambaro pada umumnya sudah baik dalam menjalankan prinsip etika bisnis Islam. Namun sebahagian kecil para pedagang buah-buahan masih ada yang belum menjalankannya. Dimana sebagian pedagang tersebut masih mengutamakan keuntungan namun tidak memperhatikan kerugian pihak pembeli. Para pedagang buah-buahan di Pasar Induk Lambaro belum sepenuhnya menjalankan bisnisnya yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Masih terdapat perilaku pedagang yang menyimpang dari

					<p>etika bisnis Islam yakni kebenaran dan kejujuran yang ditunjukkan dalam menawarkan dagangannya kepada pembeli dengan memberikan penjelasan yang tidak sesuai dengan yang pedagang ucapkan pada saat berdagang. Selain itu prinsip kesatuan (Tauhid) belum semua pedagang menerapkannya, begitu juga dengan prinsip keseimbangan, dan prinsip tanggung jawab. Hanya ada satu prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan sesuai dengan ajaran agama Islam yakni prinsip kehendak bebas, dengan memberikan kebebasan kepada pembeli dalam menawarkan</p>
--	--	--	--	--	--

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tugas akhir ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individual atau kelompok, peristiwa, dinamika social, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.⁵⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitik kualitatif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, analisis, dan dokumentasi.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, yang bertepatan di Dusun. Mungkal Manggis, Desa Lubuk Jering, Kec. Sungai Mandau, Kab. Siak, Prov. Riau. Alasan Peneliti lihat dan amati bahwa bagaimana dan sejauh apa penerapan etika bisnis Islam dalam penjualan yang telah dilaksanakan Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 ini.

⁵⁵ <https://www.gamedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

⁵⁶ https://www.gamedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/#2_Sugiyono. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

C. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data Premier adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kalinya melalui pengalaman atau bukti pribadi. Data premier dikumpulkan melalui beberapa cara seperti observasi, kuesioner, surver, dan jenis wawancara pribadi lainnya.⁵⁷ Dalam penelitian ini data primer di peroleh dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan beberapa guru yang mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan dan penelitian. Data sekunder ini biasanya didapatkan melalui pembukuan, catatan internal organisasi, laporan, jurnal, hingga situs website yang berkaitan dengan informasi yang dicari dan mampu dipertanggung jawabkan.

⁵⁷ <https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnya-kln.html>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertatap muka dengan para staff guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

2. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data-data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian yang dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variable penelitian. Adapun subjek penelitian disini adalah para staff sekaligus guru yang menjalankan bagian Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Karna penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka subjek penelitian sekaligus sample penelitian.

F. Validasi Data

Validasi data merupakan atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian tersebut harus standart dan bisa di pakai sebagai panduan dalam pengukuran yang akan di teliti.

Validasi data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller validasi data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat atau beum dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).⁵⁹

⁵⁸ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): hlm 1-228.

⁵⁹ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Profi singkat Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak Riau

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak adalah salah satu cabang yang berada di Lubuk Jering, Sungai Mandau, Siak, Riau. Yang di resmikan pada tahun 2015 oleh bapak Kyai Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor KH Hasan Abdullah Sahal, dengan umurnya yang menginjak tahun ke-9 pondok ini sudah berkembang pesat, dengan santri yang sekarang berjumlah 201 santri dan 97 guru.⁶⁰

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 juga memiliki berbagai macam unit usaha yang sudah berkembang, contohnya:

- a. Koperasi Pelajar
- b. Koperasi warung pelajar
- c. Koperasi dapur
- d. Pabrik roti dan teh
- e. Laundry

Dengan adanya unit-unit usaha ini maka pondok bisa mengelola keuangannya secara mandiri dengan perputaran uang yang selalu berjalan dengan rapih pada sektor unit-unit usaha tersebut.

⁶⁰ Dokumentasi tahunan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak 2023

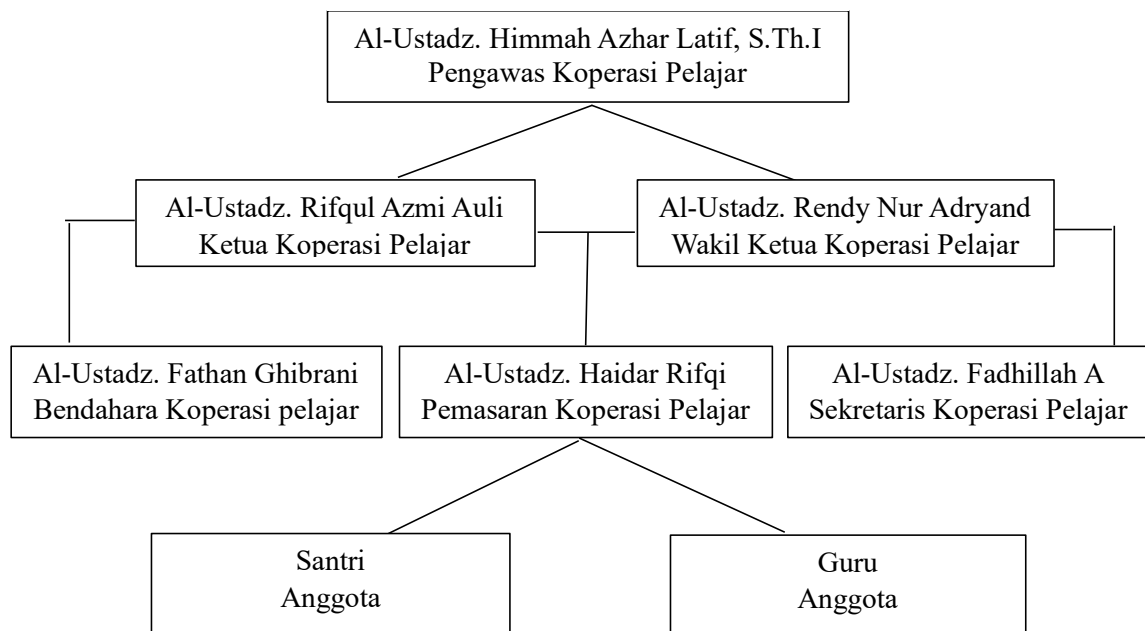
Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 berdiri pada tahun 2016 dan di resmikan langsung oleh Al-Ustadz Himmah Azhar Lathif, S.Th.I selaku bapak wakil pengasuh, dan selaku staff pertama dari pada koperasi pelajar tersebut ialah Al-Ustadz Muhammad Ridha Sadik dan Al-Ustadz Muhammad Syehan. Koperasi Pelajar adalah salah satu koperasi jual-beli yang berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, dimana para santri dan guru membeli barang-barang makanan, minuman, ataupun kebutuhan belajar mengajar. Tujuan didirikannya Koperasi pelajar ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penunjang perekonomian pondok.
2. Sebagai ladang belajar dan pendidikan bagi para staff yang menjalankannya.
3. Menjalankan ekonomi proteksi yang diajarkan oleh Gontor.
4. Membantu pondok agar timbul rasa ikhlas tanpa pamrih.
5. Melengkapi kebutuhan sandang, pangan dan peralatan untuk santri dan guru.
6. Memelihara dan mengembangkan ekonomi proteksi pondok.
7. Menanamkan dan menjalankan rasa tanggung jawab terhadap staff koperasi dari amanat yang telah diberikan pondok.
8. Membantu menjalankan disiplin pondok
9. Menciptakan generasi umat yang bermanfaat untuk manusia lainnya.

Struktur Organisasi Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Dalam menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur organisasi agar jelas jalannya suatu sistem dan mempermudah kinerja serta pelaksanaan dalam menjalankan unit usaha, akan tetapi struktur ini dapat berubah seiring berjalannya waktu melihat pertimbangan keadaan dan kondisi yang memungkinkan. Berikut adalah struktur organisasi unit usaha Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 :⁶¹

Gambar 2.4 Struktur Organisasi



Struktur Organisasi Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

⁶¹ Dokumentasi Tahunan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak 2023

Standart Operasional Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Dalam Menjalankan suatu pekerjaan maka dibuatlah standart operasional prosedur (SOP) agar menjaga kesetabilan dan konsistensi program-program yang telah di buat. Berikut penjabarannya :

1. Tugas Harian

- a. Menjaga stand foodcourt dan stand buku sesuai waktu buka.
- b. Menyediakan/menambah stok makanan dan minuman setiap hari.
- c. Membersihkan stand foodcourt dan stand buku.
- d. Menjaga kerapihan, kebersihan stand foodcourt dan stand buku sebelum jam waktu buka (harus memiliki rasa malu jika tidak rapih dan tidak bersih ketika dilihat oleh santri).
- e. Membersihkan kamar bagian dan halaman bagian koperasi pelajar.
- f. Menabung hasil penjualan ke administrasi.

2. Tugas Mingguan

- a. Melayani setoran dari unit usaha pondok (roti dan teh)
- b. Membayar setoran ke unit usaha pondok
- c. Merekap pemasukan dan pengeluaran dalam seminggu tanpa melaporan laporan ke bapak wakil pengasuh

3. Tugas Bulanan

- a. Melakukan audit barang stand foodcourt dan stand buku.
- b. Belanja kebutuhan santri ke Pekanbaru.
- c. Memesan ke luar kota belanjaan kebutuhan santri jika di pekanbaru tidak ada.
- d. Menyiapkan laporan bulanan koperasi pelajar.
- e. Melaporkan laporan bulanan kepada Bapak Wakil Pengasuh.

4. Tugas Tahunan

- a. Memesan dan menyusun Buku untuk tahun ajaran baru
- b. Melengkapi barang-barang untuk tahun ajaran baru.
- c. Membuat bazaar tahunan
- d. Menyusun laporan keuangan selama setahun dan membandingkan dengan tahun sebelumnya.
- e. Melaporkan laporan tahunan kepada bapak wakil pengasuh.

Waktu Operasional jam buka dan tutup

Waktu oprasional untuk jam buka dan tutup yaitu dilakukan 6 waktu dalam sehari. Yang mana di hari Jum'at hanya dilakukan hanya 3 waktu di karenakan santri libur dalam belajar mengajar. Dan setiapharinya terdpat satu maupun dua staff yang menjadi piket bagian untuk menjaga stand.

Tabel 2.4 Waktu operasional

No	Kegiatan Operational	Waktu buka - tutup
1	Pagi	06.30 – 07.15
2	Istirahat 1	09.00 – 09.30
3	Istirahat 2	11.00 – 11.30
4	Siang	13.30 – 14.00
5	Malam	19.10 – 19.50
6	Piket malam	22.00 – 23.00

Waktu Operasional Koperasi pelajar**Sarana dan prasarana bagian Koperasi Pelajar**

Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor 12 ini adalah Koperasi Konsumen/Koperasi pondok pesantren yang berada di dalam pondok prsantren, yang diperuntukan kepada pondok sendiri, dengan bagaiman santri dan guru berbelanja ke koprasi pelajar ini maka akan sangat membantu dalam perkembangan keuangan koprasi pelajar pondok sendiri, “*anda belanja anda beramal*”

Beberapa inventarisasi bagian Koperasi Pelajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Inventaris bagian

No	Barang Inventaris	Jumlah
1	Komputer	1 set
2	Rak kayu	10 buah
3	Rak besi	6 buah
4	Kasir almunium	2 set
5	Kursi kasir	2 buah
6	Kipas angin	4 buah
7	Kulkas	2 buah
8	Brangkas	1 buah
9	CCTV	4 buah
10	Monitor LG	2 buah
11	Kranjang Sandal	1 buah
12	Rak sepatu	2 buah
13	Etalase baju	2 buah

Inventarisasi Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor

Kampus 12

B. Deskriptif Responden Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para staff yang menjalani di bagian ini yang berjumlah 5 orang staff, berikut datanya :

Tabel 4.4 Responden penelitian

No	Nama Staff	Asal Daerah	Bagian
1	Rifqul Azmi Auli Hamdani	Jember	Ketua
2	Fadhillah Afrizal	Lampung	Sekretaris
3	Fathan Ghibrani Fuad	Depok	Bendahara
4	Rendy Nur Adryan	Batam	Suplier
5	Haidar Rifqi Razzan	Malang	Pemasaran

Dengan ini maka informan juga menjadi subjek responden penelitian yaitu para staff yang berjumlah 5 orang.

C. Paparan Hasil Penelitian

Konsep Tentang Etika Bisnis Islam dalam Penjualan Di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

a. Produk-produk Koperasi Pelajar

Produk-produk yang di perjual belikan pada saat ini kebanyakan masih memproduksi dari produk-produk luar pondok, walaupun memang sudah ada produk yang di produksi dari dalam pondok, tapi sekitar 75% produk di koperasi pelajar masih di dapatkan dari pondok.⁶² Yang artinya staf koperasi pelajar menyediakan produk yang didapatkan dari luar pondok seperti minuman dan makanan siap saji yang mereka dapatkan atau belanjakan di tempat grosir (Indogrosir),

atau perlengkapan sehari-hari seperti sandal, sarung, buku tulis, piring dan lain sebagainya, sedangkan pondok sudah memiliki beberapa pabrik atau tempat produksi yang sebenarnya bisa sangat dimaksimalkan untuk mengisi produk-produk yang di pasarkan di koperasi pelajar tersebut.

Apa sajakah yang di sediakan di koperasi tersebut? Koperasi pelajar Gontor dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Koperasi Buku
2. Koperasi Pakaian dan alat-alat sehari-hari
3. Koperasi Makanan

Koperasi Pelajar buku menyediakan berbagai alat-alat tulis seperti pena, pensil, spidol, buku dan lain sebagainya, adapun disana menyediakan buku-buku pelajaran dan buku-buku bacaan lainnya yang mendidik.

Koperasi Pakaian dan alat-alat keseharian biasanya menyediakan alat-alat sehari-hari seperti gayung, sabun, sampo, ember, piring, gelas dan lain-lain yang biasanya dibutuhkan didalam pondok, dan untuk pakaian yang sering digunakan dalam pondok seperti kaos, kemeja, celana, sarung, sajadah, peci dan lain-lain.

Koperasi pelajar makanan dan minuman menyediakan berbagai macam makanan dan minuman siap saji dan lain sebagainya.⁶³

Adapun produk-produk yang sudah diproduksi di Pondok Modern Darussalam Gontor, seperti air mineral La-tansa, roti La-tansa, teh La-tansa, Songkok Gontor, kemeja La-tansa, percetakan buku Darussalam pres dan lain sebagainya. Diantara produk-produk diatas, sudah ada yang diproduksi di Gontor Kampus 12 Siak adalah roti La-tansa dan teh La-tansa itu semua diproduksi di Gontor kampus 12 Siak sehingga terjadi perputaran keuangan diantara unit usaha tersebut, dan penghasilan tersebut akan menjadi penghasilan yang membantu keuangan pondok. Adapun produk-produk yang masih di ambil dari pondok kita sendiri yang ada didalam Jawa, seperti songkok La-tansa, kemeja La-tansa, dan buku paket.

⁶³ Al-Ustadz. Rifqul Azmi Auli Hamdani sebagai Guru dan ketua Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12, wawancara pribadi, 30 juli 2024

Dengan adanya produk-produk dalam pondok ini koperasi pelajar masih memproduksi produk-produk luar pondok, tapi koperasi pelajar sudah ada menyediakan produk-produk dalam pondok, seperti the La-tansa, roti La-tansa, dan songkok Gontor. Sementara produk yang lain memang belum terlalu dipasarkan di Koperasi pelajar ini di karenakan memang sulit dalam pengiriman.⁶⁴

Tahap Akad

Sistematika laporan keuangan koperasi pelajar dari harian, bulanan sampai saldo tahunan. Karena menggunakan sistem *Mudhorabah* maka modal awal yang diberikan dari bagian administrasi kepada koperasi pelajar agar dikelola yaitu sebesar Rp. 50.000.000,00 untuk persediaan produk-produk yang akan di jual di koperasi pelajar tersebut, karena akad dikoperasi pelajar ini menggunakan akad *Mudharabah* pastinya ada persentasi pembagian hasilnya, tapi akad tersebut antara koperasi pelajar dengan bagian administrasi adalah milik pondok pesantren maka persenan perjanjian tersebut tidak diketahui.⁶⁵

⁶⁴ Al-Ustadz. Rendy Nur Adryand sebagai Guru dan suplier Kopersi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 agustus 2024

⁶⁵ Al-Ustadz. Fathan Gibrani Fuad sebagai Guru dan Bendahara Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kmapus 12, wawancara pribadi, 1 Agustua 2024

Dan dimana staf koperasi pelajar selalu menabungkan hasil keuntungannya setiap harinya ke bagain administrasi pondok, agar keuangan tetap terjaga dengan aman. Lalu akan ada perhitungan modal awal dengan keuntungan selama satu bulan, dimana staf koperasi pelajar melaporkannya kepada pengawas koperasi pelajar yaitu bapak wakil pengasuh pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12 Siak, setiap pemasukan dari koperasi pelajar akan selalu di tabung ke bagain administrasi dan membagi hasilnya hanya untuk pembelanjaan stok di bulan berikutnya dan sisa keuntungannya akan di kelola untuk meningkatkan perkembangan pondok dan kesejahteraan pondok,

tapi jika dipersenkan pembagain hasil antara bagaian koperasi pelajar dengan bagian administrasi, bagian administrasi sebagai pemodal 70% dan bagaian koperasi pelajar sebagai pengelola mendapatkan 30% lalu pada setiap malamnya setelah jam operasional koperasi pelajar sudah selesai staff bendahara koperasi pelajar menghitung pemasukan, saldo bagian, saldo yang ada pada bagian administrasi dan saldo komulatif pada setiap harinya.⁶⁶

⁶⁶ Al-Ustadz. Fathan Gibrani Fuad sebagai Guru dan Bendahara Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kmapus 12, wawancara pribadi, 1 Agustua 2024

Konsep Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan di Koperasi Pelajar

Setelah wawancara yang dilakukan kami menemukan beberapa pendapat dari para narasumber, berikut paparan hasil wawancara :

Menurut pernyataan Al-Ustadz Rifqul Auli Hamdani prinsip dasar etika bisnis Islam yang diketahui mengacu pada sistem syari'ah yang mana lebih mengutamakan kualitas dan kuantitas. Dan pada dasarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Agar apa yang kita lakukan menjadi nilai ibadah.

Dalam hal menerapkan konsep etika bisnis Islam yaitu dengan cara memperhatikan setiap proses penyusunan produk, yang terutama konsep kejujuran, keramahan, terhadap konsumen, sehingga menimbulkan kepercayaan konsumen.

Penerapan etika bisnis Islam di Koperasi pelajar sejauh ini yaitu memberikan panduan moral dan nilai-nilai tinggi kepada para anggotanya. Nilai-nilai itu adalah kejujuran, keadilan, kepedulian sosial, transparansi, bersih dari riba, keseimbangan dan tidak adanya kecurangan dalam bisnis, dengan menerapkan etika berbisnis Islam, koperasi pelajar dapat menjadi wadah yang tidak hanya mendukung perkembangan ekonomi pondok pesantren tetapi juga membentuk karakter yang baik berintegritas, dan tanggung jawab.⁶⁷

⁶⁷ Al-Ustadz. Rifqul Auli Hamdani sebagai Guru dan Ketua Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

Menurut pernyataan Al-Ustadz Rendy Nur Adryand prinsip dasar etika bisnis Islam yang diketahuinya pertama yaitu *Tauhid* karena berbisnis dengan berniat untuk beribadah, dan yang kedua adalah *Kebenaran* yang mana meliputi kejujuran dalam berbisnis.

Dalam hal menerapkan konsep etika bisnis Islam yaitu dengan cara berbisnis *Lillah* dan *Ikhlas* karena Allah SWT, lalu berdagang dengan kejujuran dan mengetahui kekuatan dalam produk yang di jual maka akan selalu meningkatkan kualitas dalam penjualan selanjutnya. Disaat menjual produk juga harus sesuai harga dengan kualitas. Pada saat proses penjualan produk diadakan *quality check* agar produk yang dijual sesuai dan tidak terjadi kecacatan produk.⁶⁸ Penerapan etika bisnis Islam di Koperasi pelajar sejauh ini yaitu kejujuran disaat berjualan, dan juga bertanggung jawab atas produk.

Menurut Al-Ustadz Haidar Rifqi Razzan prinsip dasar etika bisnis Islam yang diketahuinya yaitu harus menjaga amanah, memiliki sifat adil dan dalam segala penjualan menggunakan cara yang sopan terhadap konsumen.

Dalam hal menetapkan etika bisnis Islam yaitu dengan cara menggunakan produk-produk yang halal dan berkualitas, lalu dalam penyusunan produk dengan sebaik-baiknya, dan menjaga kebersihan disaat jam waktu operasional, hingga menciptakan kepuasan terhadap konsumen.

⁶⁸ Al-Ustadz. Rendy Nur Adryand sebagai Guru dan Wakil Ketua Koprasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

Penerapan etika bisnis Islam pada Koperasi pelajar sejauh ini yaitu menjalankan amanah, mempertanggung jawabkan kinerja disaat menjalankan bisnis penjualan.⁶⁹

Menurut pernyataan Al-Ustadz Fadhillah Afrizal prinsip dasar etika bisnis Islam yang diketahuinya yaitu jujur, amanah, dan adil.

Dalam hal penerapan etika bisnis Islam menggunakan sikap jujur sesuai dengan apa adanya tidak di lebih-lebihkan maupun pengurangan, lalu amanah dengan memperhatikan kadar kerja, bertanggung jawab atas segala amanah yang di emban, dan bersikap adil tidak membedakan konsumen. Memperhatikan produk-produk yang halal ataupun melihat batas kadaluwarsa. Disaat adanya produk yang tidak sesuai maka dipisahkan, dan hanya menjual produk yang lolos uji quality.

Penerapan etika bisnis Islam pada Koperasi pelajar sejauh ini yaitu bersikap adil disaat melakukan proses penjualan.⁷⁰

Menurut pernyataan Al-Ustadz Fathan Gibrani Fuad prinsip dasar etika bisnis Islam yang diketahuinya yaitu berbisnis secara amanah berani bertanggung jawab, rapi teratur dan memiliki rasa kepekaan atau ketanggapan dalam berbisnis.

Dalam hal menetapkan etika bisnis Islam yaitu dengan cara totalitas dalam bekerja, menjaga kerapihan dan kebersihan stand disaat jam oprerasional berlangsung, melayani konsumen dengan amanah dan teratur dalam mengaudit data pengeluaran dan pemasukan penghasilan disetiapharinya.

Penerapan etika bisnis Islam pada Koperasi pelajar ini yaitu dengan menjaga amanah dan memiliki rasa tanggung jawab disaat menjalankan pekerjaan di Koperasi pelajar.⁷¹

Peran Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Menurut pernyataan Al-Ustadz Rifqul Azmi Auli Hamdani Peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar yaitu untuk menjaga kepercayaan konsumen, memperbaiki konsep dasar berbisnis sesuai dengan syariat Islam, menjadikan staf yang bermutu dan berakhlak.⁷²

Menurut pernyataan Al-Ustadz Rendy Nur Adryand peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar yaitu membantu ekonomi proteksi yang ada di pondok, beramal kepondok dan kembali kepondok, untuk meningkatkan kualitas produsen maupun produksi agar sesuai dengan kreteria yang telah ditetapkan.⁷³

Menurut pernyataan Al-Ustadz Haidar Rifqi Razzan peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar yaitu untuk memiliki rasa bertanggung jawab atas hal yang dilakukan dan sesuai dengan arah tujuan diadakannya Koperasi pelajar.⁷⁴

⁶⁹ Al-Ustadz. Haidar Rifqi Razzan sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

⁷⁰ Al-Ustadz Fadhillah Afrizal, sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

⁷¹ Al-Ustadz. Fathan Gibrani Fuad sebagai Guru dan Staff Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

⁷² Al-Ustadz. Rifqul Auli Hamdani sebagai Guru dan Ketua Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 4 Agustus 2024

⁷³ Al-Ustadz. Rendy Nur Adryand sebagai Guru dan Wakil Ketua Koprasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 4 Agustus 2024

⁷⁴ Al-Ustadz. Haidar Rifqi Razzan sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 4 Agustus 2024

Menurut pernyataan Al-Ustadz Fadillah Afrizal peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar yaitu memotivasi Koperasi pelajar untuk membantu perekonomian pondok.⁷⁵

Menurut pernyataan Al-Ustadz Fathan Gibrani Fuad peran etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar yaitu untuk pembelajaran dalam menjalankan bisnis menurut ajaran Islam.⁷⁶

Tinjauan Ekonomi Islam

Menurut pandangan Ekonomi Islam prinsip dasar etika bisnis penjualan menjadi hal yang dasar sebelum menjalankan bisnis apapun itu. Rasulullah SAW sangat banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis, diantaranya adalah :⁷⁷

1. Prinsip kejujuran

Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan berbisnis. Rasulullah SAW sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas berbisnis. Dalam tataran ini, beliau bersabda

“Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (H.R. Al-Quzwani)

“siapa yang menipu kami, maka ia bukan kelompok kami” (H.R. Muslim)

Rasulullah selu bersikap dalam berbisnis. Beliau melarang meletakkan barang busuk dibawah, sedangkan barang bagus diatasnya.

⁷⁵ Al-Ustadz Fadhillah Afrizal, sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

⁷⁶ Al-Ustadz. Fathan Gibrani Fuad sebagai Guru dan Staff Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 1 Agustus 2024

⁷⁷ Fitri Amalia, Konsep dan Implementasi pada pelaku usaha kecil. Jurnal Etika Bisnis Islam. 2019

2. Kesadaran tentang segnifikasi social

Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta'awun menolong orang lain, sebagai implikasi social kegiatan berbisnis. Tegasnya berbisnis bukan mencari keuntungan semata, tetapi dilandasi kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

3. Tidak melakukan sumpah palsu

Nabi Muhammad SAW sangat melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam melakukan transaksi berbisnis. Dalam hadist riwayat Abu zar :

Rasulullah SAW mengancam dengan azab yang paling pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah tidak akan memperdulikannya nanti di hari kiamat (H.R. Muslim).

Praktek sumpah palsu dalam kegiatan berbisnis saat ini dilakukan, karena dapat menyakinkan pembeli, dan meningkatkan daya beli atau pemasaran. Namun perlu disadari bahwa meskipun keuntungan yang berlimpah, tetapi hasilnya tidak berkah

4. Ramah dan Tamah

Seorang pelaku bisnis harus bersikap ramah dalam berbisnis.

Rasulullah SAW bersabda “*Allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis*” (H.R. Bukhari dan Tirmidzi).

5. Tidak boleh menjelekkkan bisnis orang lain.

Agar orang lain membeli kepadanya. Nabi Muhammad SAW bersabda :

“Janganlah seseorang diantara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkkan apa yang dijual oleh orang lain” (H.R. Muttafaq ‘alaih)

6. Tidak melakukan *Ihtikar*

Ihtikar adalah menumpuk dan menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harganya suatu saat menjadi naik dan keuntungan besar pun diperoleh

7. Bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan Ibadah kepada Allah

Firman Allah *“Orang yang tidak dilalaikan oleh bisnis lantaran mengingat Allah, dan dari mendirikan sholad dan membayar zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang hari itu, hati dan penglihatan menjadi goncang”*

8. Membayar upah sebelum kering keringat karyawan. Rasulullah SAW

bersabda *“Berikanlah upah kepada karyawan sebelum kering keringatnya”*

Hadist ini menjelaskan bahwa pembayaran upah tidak boleh ditunda-tunda.

9. Tidak memonopoli

Salah satu keburukan sistem ekonomi kapitalis ialah melegitimasi monopoli dan oligopoly.

10. Tidak boleh melakukan bisnis berbahaya *“Mudhorot”*

Yang dapat merugikan dan merusak kehidupan individu dan social

11. Segera melunasi hutang

Rasulullah SAW memuji seseorang muslim yang memiliki perhatian serius dalam pelunasan hutangnya. Rasulullah SAW bersabda

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang paling segera melunasi hutangnya” (H.R. Hakim)

12. Memberi tenggang waktu kepada penghutang yang belum bisa membayar.

Rasulullah SAW bersabda *“Barang siapa yang menanggukkan orang yang kesulitan membayar hutang atau membebaskannya, Allah akan memberinya naungan dibawah naungannya pada hari tidak ada naungan selain naungannya”* (H.R. Muslim)

13. Menjauhi Riba

“Pelaku dan pemakan riba dinilai Allah sebagai orang yang kesesatan” (Q.S Al-Baqorah : 275).

Oleh karena itu Allah dan Rasulnya mengumumkan perang terhadap riba.

Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam sangat mengedepankan nilai-nilai Al-Qur’an. Oleh karena ini, beberapa nilai dasar di dalam etika bisnis Islam ini memiliki prinsip yang berasal dari ajaran Islam, antara lain seperti di bawah ini.⁷⁸

a. Kesatuan (Tauhid)

Prinsip etika bisnis Islam yang pertama adalah kesatuan. Kesatuan ini sebagaimana sudah direfleksikan di dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim, baik dalam bidang ekonomi, politik, dan social, dan menjadi keseluruhan yang homogeny serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini, maka prinsip kesatuan di dalam etika bisnis Islam ini memiliki dasar pandangan yakni bisnis yang terpadu, vertical maupun horizontal, yang membentuk suatu persamaan yang penting di dalam Islam.

⁷⁸ *Ibid*

b. Keseimbangan (Adil)

Prinsip etika bisnis Islam yang kedua mengacu pada ajaran Islam yang menganjurkan berbuat adil didalam kegiatan berbisnis dan melarang kegiatan curang atau berperilaku dzalim. Akan jadi kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, tetapi menakar orang selalu dikurangi. Kecurangan dalam dunia berbasis sangat menodai etika bisnis Islam karena keadilan adalah kunci keberhasilan bisnis. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat muslim untuk menimbang dan menakar dengan cara yang benar dan jangan sampai melakukan kecurangan.

c. Kehendak Bebas

Kebebasan di dalam prinsip etika bisnis Islam merupakan bagian terpenting yang seharusnya dilakukan tanpa merugikan kepentingan kolektif. Kehendak bebas ini adalah suatu kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dan dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat melalui infak, zakat, dan sedekah.

d. Tanggung Jawab

Prinsip selanjutnya yaitu tanggung jawab, yang mana dilakukan oleh manusia untuk melakukan kehendak bebas dengan adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi keadilan dan kesatuan. Di dalam berlaku, terutama di dalam etika bisnis, manusia harus mampu bertanggung jawab saat memiliki kehendak bebas.

e. Kebenaran

Kebenaran di dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran tetapi juga mengandung unsur kebajikan dan kejujuran. Dalam hal ini, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap, dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas dan upaya untuk menetapkan keuntungan. Akan tetapi dalam upaya menetapkan keuntungan tersebut, etika bisnis Islam mengatur dan sangat menjaga kegiatan yang preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan transaksi.

Dalam sebuah hadist tentang berdagang dengan penuh rasa amanah

Rassulullah SAW bersabda :

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: النَّاجِرُ الْأَمِينُ
الْصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ - وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ
(رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم)

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiallahu ‘anhu bahwa Rasuluillah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti).”

Prinsip dasar Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan di Koperasi Pelajar

Bagaimana Konsep dasar etika bisnis Islam dalam penjualan di Koperasi pelajar ?

1. Kesatuan, menurut Al-Ustadz Rifqul Azmi Auli Hamdani yaitu, para staff Koperasi pelajar dianjurkan untuk membangun dan menjalin ukhuwah Islamiyah antara satu sama lain, guna meningkatkan kemajuan koperasi baik dalam etika berjualan dan mempermudah jalannya kegiatan sehari-hari seperti gotong royong menghargai perbedaan antara staf,⁷⁹
2. Keseimbangan, menurut Al-Ustadz Rendy Nur Adryand yaitu, para anggota staff tidak membeda-bedakan atau memberi hak khusus kepada para anggota yang hendak membeli barang di koperasi pelajar. Para anggota atau pelajar yang hendak membeli berhak mendapatkan hak yang sama antara satu sama lain, baik dari pelayanan, harga, maupun hal lainnya.⁸⁰
3. Kehendak bebas, menurut Al-Ustadz Haidar Rifqi Razzan yaitu, Untuk meningkatkan kualitas koperasi pelajar, para staff mendapatkan kebebasan dalam berinovasi, kebebasan disini berarti bebas dalam batasan pendidikan dan peraturan pondok pesantren. Seperti pembuatan brosur dalam mempromosikan produk, perbaikan atau penambahan fasilitas, dekorasi bagian dan lain-lain.⁸¹

⁷⁹ Al-Ustadz. Rifqul Auli Hamdani sebagai Guru dan Ketua Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 18 Agustus 2024

⁸⁰ Al-Ustadz. Rendy Nur Adryand sebagai Guru dan Wakil Ketua Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 18 Agustus 2024

⁸¹ Al-Ustadz. Haidar Rifqi Razzan sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 18 Agustus 2024

4. Tanggung jawab, menurut Al-Ustadz Fadhillah Afrizal yaitu, Tentunya staff koperasi pelajar diberikan amanat dan tanggung jawab oleh Bapak Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor untuk menjalankan bagian koperasi pelajar. Sebagaimana para staff koperasi pelajar diharuskan melaksanakan berbagai kewajiban, seperti laporan keuangan mingguan, bulanan maupun tahunan, kebersihan piket harian, piket jaga stand, dan kewajiban struktural lainnya. Maka diharuskan bagi staff untuk memiliki rasa tanggung jawab atas berbagai kewajiban tersebut.⁸²
5. Kebenaran, menurut Al-Ustadz Fathan Gibrani Fuad yaitu, kejujuran dan kebenaran adalah kunci utama dalam berbisnis, maka diwajibkan bagi seluruh staff untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam berjualan maupun dalam aspek kehidupan sehari-hari. Yang mana hal ini ditunjukkan untuk membangun kepercayaan satu sama lain, baik dalam hal berbisnis ataupun sosialisasi satu sama lain.⁸³

Konsep etika bisnis Islam Koperasi pelajar telah menjalankan beberapa prinsip dasar etika bisnis Islam dengan segala upaya yang mereka lakukan. Akan tetapi dikarenakan kurangnya edukasi terhadap staff maka ada beberapa prinsip dasar etika bisnis Islam yang belum dijalankan dengan baik dan benar yaitu tanggung jawab dan adil.

⁸² Al-Ustadz Fadhillah Afrizal, sebagai Guru dan staf Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 18 Agustus 2024

⁸³ Al-Ustadz. Fathan Gibrani Fuad sebagai Guru dan Bendahara Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kmapus 12, wawancara pribadi, 18 Agustua 2024

Peran prinsip dasar etika bisnis Islam sebagai pengawas terhadap setiap pekerjaan yang ada. Seluruh kegiatan berbisnis telah ditetapkan aturannya oleh Islam agar manusia yang menjalankannya tidak melampaui batas dan selalu berpegang teguh akan syariat Islam. Islam memberikan kebebasan terhadap manusia yang mencari rezeki tanpa mendzolimi manusia lainnya, adapun beberapa peran etika bisnis Islam yang dijalankan yaitu Tauhid, kebenaran dan kehendak bebas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, pengumpulan data dan dokumentasi tentang Peran Etika Bisnis Islam dalam Penjualan di Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menurut ekonomi Islam, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Konsep etika bisnis menurut Prinsipdasar etika bisnis menurut Islam dibagi menjadi lima, yaitu : 1. Kesatuan (tauhid), 2. Keseimbangan (adil), 3. Kehendak Bebas, 4. Tanggung Jawab, 5. Kebenaran. Koperasi pelajar telah menjalankan beberapa prinsip dasar etika bisnis Islam dengan segala upaya yang mereka lakukan. Akan tetapi dikarenakan kurangnya edukasi terhadap staff maka ada beberapa prinsip dasar etika bisnis Islam yang belum dijalankan dengan baik dan benar yaitu tanggung jawab dan adil.
2. Peran prinsip dasar etika bisnis Islam sebagai pengawas terhadap setiap pekerjaan yang ada. Seluruh kegiatan berbisnis telah ditetapkan ataurannya oleh Islam agar manusia yang menjalankannya tidak melampaui batas dan selalu berpegang teguh akan syariat Islam. Islam memberikan kebebasan terhadap manusia yang mencari rezeki tanpa mendzolimi manusia lainnya, adapun beberapa peran etika bisnis Islam yang dijalankan yaitu Tauhid, kebenaran dan kehendak bebas.

B. Saran

Adapun masukan yang berkenaan dengan penelitian dan pembahasan skripsi ini yang perlu diperhatikan demi kebaikan bersama, antara lain :

1. Hendaknya para staf yang berkerja bahwa yang mereka lakukan bukan hanya sekedar bekerja, akan tetapi beramal lillah dengan segala barokah yang didapat. Maka para staf akan mendapat suatu keberkahan dan rahmat dari Allah SWT.
2. Hendaknya kepada bagian Koperasi Pelajar menyusun SOP yang lebih rinci tentang tatacaraberetika bisnis sesuai prinsip dasar etika bisnis Islam agar seluruh pekerjaan terarah dan menjahui larangan-larangan syariat Islam.
3. Diharapkan kepada staf lebih memperhatikan aturan-aturan prinsip dasar etika bisnis Islam, agar segala urusan kembali kepada syariat Islam. Dengan kembali kepada pedoman syariah maka akan teriptanya hubungan maupun proses penjualan yang baik.
4. Hendaknya kepada bagian Koperasi Pelajar melakukan pendalaman edukasi tentang prinsip dasar etika bisnis Islam kepada seluruh staf yang bertugas, agar tidak terjadi kelalaian staf terhadap amanah yang diembannya.
5. Hendaknya kepada bagian Koperasi pelajar menjaga sarana dan prasarana di tempat stand penjualan, agar tidak menimbulkan kurang nyaman konsumen saat berbelanja.

6. Hendaknya kepada bagian Koperasi Pelajar menciptakan lingkungan kerja yang bergairah akan prinsip dasar etika bisnis Islam, agar para staf selalu termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan inovasi-inovasi sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Aji Sultan Faqih, Agung Deni Wahyudi. "Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Study kasus : Matchmaker). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. Vol.3, No. 2, Juni 2022
- Ali, Nimim. "Model pendidikan pesantren berbasis wirausaha dan implikasinya terhadap kemandirian santri." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4.2 (2020)
- Amalia, Mustika. "Pengantar Bisnis." (2020)
- Amin, H. Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2022
- Arifin, Thomas. *Berani jadi pengusaha, sukses usaha dan raih pinjaman*. Gramedia Pustaka Utama, 2020
- Astuti, An Ras Try. "Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)." (2022).
- Ferdinand, Gregorius Ricki, et al. "Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat" *Jurnal Etika Kehidupan*. (2019)
- Hasan, Muhammad, et al. *Etika Bisnis: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022
- Hidayat, Rahmat, dan Muhammad Rifa'I "Etika Manajemen Prespektif Islam" (2018)
- Jamil, Jumrah. *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka, 2022.
- KH.Abdurrahman Wahid, Pengertian Pondok Pesantren Menurut Para Ahli, Sejarah, Tujuan, Jenis, dan Contohnya, Diakses Melalui https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pondok-pesantren-sejarah-tujuan-dan-jenis/#KH_Abdurrahman_Wahid_dalam_Zuhriy_2011 pada tanggal 23 Februari 2024
- Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak. "Pasar Modal Syariah" (Widina Bhakti Persada Bandung 2023)
- Muhammad Fauzi, and M. H. I. Baharuddin Ahmad. *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*. Prenada Media, 2021
- Neni hardiati, Ayi Yunus Rusyana. "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*. Vol 7 No.01 (2021)
- Nur Manna Silviyah, Novieati Dwi Lestari. "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM" *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*. Vol. 10 1 Januari 2022.
- Parakkasi, Ir H. Idris. *Manajemen Bisnis Syariah*. Penerbit Lindan Bestari, 2021
- Rahmat, Pupu saeful. *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara, 2021
- Rayhaniah, Sri Ayu, et al. *Etika dan Komunikasi Organisasi*. Yayaasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Riana Lumbanraja. "Implementasi Etika di Lingkungan Mahasiswa Ditinjau dari Sudut Pandang Berfikir Deontologis, Teologis, dan Kontektual." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol.2 No.1 (2022)
- Riana Lumbanraja. "Jurnal Ilmu Sosial dan Poitik. Implementasi Etika Dilingkungan Mahasiswa ditinjau dari sudut Pandang Berfikir Deontologis, Teologis, dan Kontektual." Vol.2 No.1 (2022)

- Riyan Andini, M.E. “Pengantar Bisnis Islam” (Widina Bhakti persada Bandung 2021).
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. “Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019)
- Sri Wahyuningsih. Konsep Etika Dalam Islam. *Jurnal An-Nur kajian Ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman*. Vol. 8 No. 01 (2022)
- Suwarno, Suparjo Adi, and Ahmad Hendra Rofiullah. *MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (Konsep dan aplikasinya dalam Bisnis Syariah)* Penulis. Penerbit Abad, 2021
- Yudityawati, Dessy Kartika, and Hadiah Fitriyah. “Strategi Pemasaran dalam Prespektif Islam.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 8.1 (2022)
- Yunita Ayu Prasetia dan Rais Abdullah. “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli” *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman* 1.1 (2022)
- Zaenal Arifin, M. Rizqi Padma Negara. “Prilaku Bisnis” Etika Bisnis Dan Perilaku Bisnis. (2021)

Internet

- https://deepublishstore.com/blog/etika-bisnis-islam/#Pengertian_Etika_Bisnis_Islam. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024
- <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7746>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2024.
- https://ebooks.gramedia.com/id/buku/etika-umum-kajian-tentang-beberapa-masalah-pokok-dan-teori-etika-normatif?utm_source=bestseller&utm_medium=bestsellerbuku&utm_campaign=seo&utm_content=BestSellerRekomendasi&_ga=2.108226818.1201391843.1689007824-760229975.1688446749. Diakses pada tanggal 7 Maret 2024
- <https://mekari.com/blog/pengertian-penjualan/>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024
- <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika/> Diakses pada tahun 7 Maret 2023
- https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/#2_Sugiyono. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024
- <https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-bisnis/#Kesimpulan>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024
- <https://www.gramedia.com/products/etika-dan-etiket-komunikasi-rahasia-sadap-menyadap-ujaran-kebencian-hoaxa> Diakses pada tanggal 7 Maret 2024
- <https://www.gramedia.com/products/etika-dan-tertib-hidup-berwarga-negara-sebagai-mata-kuliah-di-perguruan-tinggi-3>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2024
- <https://www.idntimes.com/business/economy/yogama-wisnu-oktyandito/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-terlengkap>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024

<https://www.kompasiana.com/meykurniawan/556c450057937332048b456c/analysis-data-kualitatif-miles-dan->. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

<https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnya-klm.html>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024

<https://www.studilmu.com/blogs/details/etika-bisnis-definisi-tujuan-contoh-dan-manfaatnya-dalam-perusahaan>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1



Wawancara dengan staff bagian Koperasi Pelajar Pondok Modern Darussalam
Gontor Kampus 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bachtiar Fadli Mochammad
 NIMN : 1216.20.2444
 Tempat/Tgl lahir : Tuban, 8 Maret 1999
 Alamat : Jln. Mojopahit, Desa. Prunggaan Kulon, Kec. Semanding,
 Kab. Tuban, Jawa Timur


Riwayat Pendidikan

SD : SD Islam Tuban (2006-2012)
 SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor (2013-2020)
 SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor (2013-2020)
 Mahasiswa : IAI Diniyah Pekanbaru (2020-sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. Event Organizer, di acara-acara kepanitian di Pondok Modern Darussalam Gontor
2. Ketua Angkatan 2020 di Pondok Modern Darussalam Gontor
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah priode 2023-2024

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Atas terselesaikannyaskripsi yang berjudul **“PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENJUALAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12 SUNGAI MANDAU, SIAK, RIAU”**.

 <p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM-IAID)</p> <p style="text-align: center;"><small>Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Jl. Kasan No. 1, Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyah.ac.id Email: admin@diniyah.ac.id</small></p> <p style="text-align: center;">LEMBAR DISPOSISI</p>			
Nama Mahasiswa : BACHTIAR FADLI MOCHAMMAD			
Asal Surat: LPPM	Tanggal: 26 Agustus 2024	Nomor : 109 EKOS	Lampiran: File Skripsi
Perihal : Hasil cek turnitin			
Ditujukan Kepada Yth : Ka. Prodi EKOS	Isi disposisi: Skripsi atas nama BACHTIAR FADLI MOCHAMMAD telah dicek Turnitin, dengan Persentase 31%. ACC, sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi EKOS IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 26 Agustus 2024
Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru



Dr. Satri Handayani, M.Pd.I.
NIDN. 2126108703